



**IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II
ANGKATAN XVIII TAHUN 2021**

**SIAP! (Sistem Integrasi Administrasi Presisi)
dalam Mendukung Operasional Biro Operasi Polda Metro Jaya**



Disusun Oleh:

**Nama : AKBP DAHANA, S.H
NDH : 09**

**Coach : Ir. Brisma Renaldi, MM
Mentor : Kombes Pol Marsudianto, S.I.K, M.Si**

**BIRO OPERASI
POLDA METRO JAYA**

**PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL II
ANGKATAN XVIII TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya mampu menyelesaikan Implementasi Proyek Perubahan yang berjudul: **“SIAP! (Sistem Integrasi Administrasi Presisi) dalam Mendukung Operasional Biro Operasi Polda Metro Jaya”**.

Ucapan terima kasih juga saya berikan sebagai bentuk penghormatan terhadap Karo Ops Polda Metro Jaya, **Kombes Pol. Marsudianto, S.I.K, M.Si** selaku *Mentor* selama saya melakukan Implementasi Proyek Perubahan. Terima kasih juga saya sampaikan kepada Bapak **Ir. Brisma Renaldi, M.M** selaku *Coach* yang telah membimbing juga menuntun dengan kesabaran dan penuh motivasi dalam pengerjaan proyek perubahan ini berlangsung. Terima kasih juga saya sampaikan kepada anggota unit kerja **Roops Polda Metro Jaya** khususnya anggota pada **Bagbinops Biro Operasi Polda Metro Jaya** yang telah banyak memberikan dukungan dan kooperatif selama proyek perubahan berlangsung, juga seluruh *Stakeholder* dan pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang terlibat dalam proyek perubahan ini. Saya juga menyampaikan penghargaan dan rasa hormat kepada segenap Pimpinan, Pengajar, dan Widyaiswara juga Ketenagaan lainnya pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional II. Ucapan terima kasih juga saya berikan kepada seluruh rekan-rekan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II, Angkatan XVIII Kementerian Pertanian Tahun 2021 yang datang dari berbagai latar belakang Instansi, terima kasih untuk dukungan dan motivasi satu sama lain untuk dapat menyelesaikan proyek perubahan, saya harap kita akan terus berkomunikasi dan menjadi keluarga setelah Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II ini selesai.

Laporan implementasi proyek perubahan ini adalah hasil dari Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II sebagai bentuk menunjukkan kinerja dalam merancang suatu perubahan pada unit kerja dan memimpin perubahan untuk dapat memberikan hasil yang signifikan. Akhir kata, besar harapan saya bahwa hasil dari implementasi proyek perubahan ini yang berbentuk aplikasi berbasis web dalam pengisian nama personel dalam kegiatan Operasi Kepolisian Terpusat dan Kewilayahan dapat memberikan manfaat bagi Instansi Biro Operasi Polda Metro Jaya dalam memudahkan Administrasi Operasional sehingga dalam pengerjaannya dapat lebih efektif dan efisien.

Jakarta, 1 November 2021

Penulis,



AKBP Dahana, S.H



LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : AKBP DAHANA, S.H
NDH : 09
UNIT KERJA : BIRO OPERASI POLDA METRO JAYA
JUDUL : SIAP! (SISTEM INTEGRASI ADMINISTRASI PRESISI)
DALAM Mendukung OPERASIONAL BIRO OPERASI
POLDA METRO JAYA

Bahwa Laporan Proyek Perubahan ini telah dipresentasikan dihadapan Penguji, *Coach*, dan Mentor pada Seminar Proyek Perubahan Pelatihan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII pada Pusat Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan dan Manajerial ASN Lembaga Administrasi Negara.

Jakarta, 1 November 2021

Disahkan oleh:

Coach,

Ir. BRISMA RENALDI, MM

Mentor,

KARO OPS BIRO OPERASI
POLDA METRO JAYA

KOMBES POL MARSUDIANTO, S.I.K, M.Si

LEMBAR PERNYATAAN KOMITMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AKBP DAHANA, S.H
NDH : 09
Jabatan : Kabag Binops Biro Operasi Polda Metro Jaya
Instansi : POLRI

Dengan ini menyatakan komitmen untuk melaksanakan target jangka menengah dan jangka panjang dari proyek perubahan yang telah disusun dalam rencana proyek perubahan yang berjudul: “SIAP! (Sistem Integrasi Administrasi Presisi) dalam Mendukung Biro Operasi Polda Metro Jaya”

Demikian komitmen ini saya buat sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 1 November 2021

Mentor,


KOMBES POL MARSUDIANTO, S.I.K, M.Si
(NRP 70030346)

Yang Menyatakan,


AKBP DAHANA, S.H
(NRP 67060625)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Biro Operasi adalah unsur pengawas dan pembantu pimpinan pada tingkat Polda yang berada dibawah Kapolda dalam bidang pengkajian strategis, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian manajemen operasi kepolisian, kegiatan kepolisian terpadu dan kerja sama lembaga pemerintah atau lembaga non pemerintah pada tingkat Polda dalam rangka operasi kepolisian.

Mengikuti perkembangan jaman yang semakin kedepan dan juga dalam rangka mendukung program Kapolri nomor 1 Tahun 2019 Tentang Sistem, Manajemen Dan Standar Keberhasilan Operasional Kepolisian Negara Republik Indonesia, *Commander Wish* Kapolri Tentang Transformasi Menuju Polri Yang Presisi maka Biro Operasi, khususnya fungsi Bagbinops Biro Operasi Polda Metro Jaya yang tugas utamanya adalah menyiapkan dan merumuskan rencana operasi, melakukan penunjukan dan penempatan personel dalam penjagaan dan pengamanan menemukan beberapa kendala dalam pengumpulan dan penghimpunan data ini banyak ditemukan beberapa masalah yang diperkirakan karena dampak tata laksana dimana Bagbinops Biro Operasi Polda Metro Jaya masih menggunakan sistem konvensional atau manual dalam pembuatan dan penghimpunan nama personil pada surat perintah. Kondisi tersebut mendorong fungsi Bagbinops Biro Operasi Polda Metro Jaya dalam melakukan perubahan yang juga menjadi bentuk terobosan yang diajukan sebagai salah satu penerapan 16 Program Prioritas Kapolri yaitu “Perubahan Teknologi Kepolisian Modern di Era *Police 4.0*” dengan membuat aplikasi berbasis web SIAP! (Sistem Integrasi Administrasi Presisi) dalam mendukung Operasional Biro Operasi Polda Metro Jaya sebagai bentuk peningkatan hasil kinerja yang lebih efektif dan efisien untuk kemajuan bersama.

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Lembar Pengesahan	iii
Lembar Pernyataan Komitmen	iv
Ringkasan Eksekutif	v
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Gambaran Umum Biro Operasi.....	2
1.2.1 Organisasi dan Tata Kerja	3
1.3 Kondisi Saat Ini	8
1.4 Kondisi yang Diharapkan	10
1.5 Isu Strategis	11
1.6 Alat Analisis	11
BAB II TUJUAN, MANFAAT, <i>OUTPUT</i> DAN <i>OUTCOME</i> PROYEK PERUBAHAN	
2.1 Tujuan Proyek Perubahan.....	13
2.2 Manfaat Proyek Perubahan.....	14
2.3 <i>Output</i> Proyek Perubahan.....	14
2.4 <i>Outcome</i> Proyek Perubahan.....	14
BAB III RENCANA TAHAPAN PROYEK PERUBAHAN	
3.1 <i>Milestones</i> Rencana Strategis	15
3.2 Tim Efektif Proyek Perubahan	17
BAB IV IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN	
4.1 Pelaksanaan Proyek Perubahan	18
4.1.1 Tahapan Jangka Pendek.....	18
4.1.2 Tahapan Jangka Menengah	19
4.1.3 Tahapan Jangka Panjang	19
4.2 Capaian Tahapan Rencana Strategis.....	19

4.3	Uraian Pencapaian Kegiatan Setiap <i>Milestones</i> Jangka Pendek	23
4.3.1	<i>Milestone</i> Pertama	23
4.3.2	<i>Milestone</i> Kedua	25
4.3.3	<i>Milestone</i> Ketiga.....	27
4.3.4	<i>Milestone</i> Keempat.....	29
4.3.5	<i>Milestone</i> Kelima.....	33
4.3.6	<i>Milestone</i> Keenam	34
4.4	Uraian Pencapaian Kegiatan Setiap <i>Milestones</i> Jangka Menengah	38
4.4.1	<i>Milestone</i> Pertama	38
4.4.2	<i>Milestone</i> Kedua	39
BAB V	SOP, URUTAN PENGGUNAAN APLIKASI BERBASIS WEB ‘SIAP’, DAN HASIL OPERASI KEPOLISIAN ‘SIKAT JAYA-2021’	
5.1	Standar Operasional Prosedur	41
5.2	Penggunaan Aplikasi Berbasis Web ‘SIAP’	42
5.3	Hasil Operasi Kepolisian ‘Sikat Jaya-2021’	49
BAB VI	PERAN <i>PROJECT LEADER</i>	
6.1	Peran <i>Project Leader</i> dalam Implementasi Proyek Perubahan	51
BAB VII	PENGLOLAAN SUMBER DAYA	
7.1	Sumber Daya Kebijakan.....	55
7.2	Sumber Daya Manusia	55
7.3	Anggaran	55
7.4	Sarana Prasarana.....	55
BAB VIII	IMPLEMENTASI STRATEGIS MARKETING	
8.1	Peran <i>Stakeholder</i>	56
8.2	Bentuk Marketing	58
8.3	Strategi Komunikasi	58
BAB IX	KENDALA, RESILKO, DAN SOLUSI	
9.1	Kendala, Resiko, dan Solusi	60
BAB X	PENUTUP	
10.1	Kesimpulan.....	61
10.2	Saran	61
10.3	<i>Lesson Learned</i>	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi Roops Polda Tipe A Khusus	2
Gambar 2 Siklus Manajemen Operasi Kepolisian Terpusat & Kewilayahan ..	7
Gambar 3 Proses Administrasi dalam Pembuatan Sprin Kegiatan Harian.....	8
Gambar 4 Proses Administrasi dalam Pembuatan Sprin Operasi Kepolisian ..	8
Gambar 5 Struktur Pelaksana Proyek Perubahan.....	17
Gambar 6 Arahan Mentor (Kombes Pol Marsudianto, S.I.K, M.Si).....	24
Gambar 7 Rapat koordinasi membahas pembuatan surat perintah aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP).....	26
Gambar 8 Rapat koordinasi penghimpunan dan input data personel Polda Metro Jaya ke dalam surat perintah aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP).....	27
Gambar 9 Rapat koordinasi pembuatan rancangan <i>design</i> atau <i>layout</i> tampilan ke dalam surat perintah berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)	29
Gambar 10 Kegiatan uji coba hasil pembuatan aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP).....	30
Gambar 11 Rapat koordinasi dalam rangka sosialisasi dan pelatihan aplikasi E-Sprin berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)	32
Gambar 12 Uji coba final aplikasi E-Sprin berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)	33
Gambar 13 Pengimplementasian/ penerapan aplikasi E-Sprin berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) dalam pembuatan Sprin Operasi Kepolisian Kewilayahan ‘Sikat Jaya-2021’ Polda Metro Jaya	34
Gambar 14 Rapat koordinasi pembuatan Standar Operasi Prosedur (SOP) aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)	36
Gambar 15 Rapat koordinasi <i>monitoring</i> dan evaluasi aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP).....	37
Gambar 16 Rapat koordinasi evaluasi sistem untuk perbaikan mutu dan fungsionalitas aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)	39

Gambar 17	Evaluasi sistem untuk perbaikan mutu dan fungsionalitas aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)	40
Gambar 18	Tampilan Aplikasi Berbasis Web	43
Gambar 19	Tampilan Menu setelah <i>Log-in</i>	43
Gambar 20	Tampilan Satker Biro Operasi Polda Metro Jaya	44
Gambar 21	Proses Pembuatan Operasi Kepolisian	44
Gambar 22	Proses Pengunggahan Surat Permintaan.....	45
Gambar 23	Penyusunan Nama dan Waktu Operasi	45
Gambar 24	Penentuan Jumlah Personel pada Operasi Kepolisian	46
Gambar 25	Proses <i>Output</i> Aplikasi	46
Gambar 26	Tampilan Hasil yang Belum Lengkap	47
Gambar 27	Pengecekan Ulang Kelengkapan Personel Operasi dalam Aplikasi	47
Gambar 28	Tampilan Hasil setelah Lengkap	48
Gambar 29	Tampilan Hasil setelah di <i>Download</i> (Ms.Word).....	48
Gambar 30	Tampilan Hasil setelah di <i>Download</i> (Ms.Word) untuk dapat di Tandatangani	49
Gambar 31	Tampilan Hasil setelah di <i>Download</i> (Ms.Word) untuk dapat di Tandatangani	49
Gambar 18	Identifikasi <i>Stakeholder</i> pada Rencana Proyek Perubahan	57
Gambar 19	Identifikasi <i>Stakeholder</i> saat Implementasi Proyek Perubahan.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Satker dan Satwil yang Bekerjasama dengan Bagbinops..... 6
Tabel 2	Data Operasi Kepolisian Tahun 2018-2020 wilkum PMJ 9
Tabel 3	<i>Milestone</i> Tahapan Jangka Pendek..... 15
Tabel 4	<i>Milestone</i> Tahapan Jangka Menengah..... 16
Tabel 5	<i>Milestone</i> Tahapan Jangka Panjang..... 16
Tabel 6	Peran dan Uraian Pelaksanaan dalam Proyek Perubahan..... 17
Tabel 7	Implementasi <i>Milestones</i> Jangka Pendek 19
Tabel 8	Implementasi <i>Milestones</i> Jangka Menengah 21
Tabel 9	Implementasi <i>Milestones</i> Jangka Pendek Pertama 23
Tabel 10	Daftar Nama Personel Tim Efektif Pembuat Aplikasi 23
Tabel 11	Implementasi <i>Milestones</i> Jangka Pendek Kedua..... 25
Tabel 12	Implementasi <i>Milestones</i> Jangka Pendek Ketiga..... 27
Tabel 13	Implementasi <i>Milestones</i> Jangka Pendek Keempat..... 29
Tabel 14	Implementasi <i>Milestones</i> Jangka Pendek Kelima 33
Tabel 15	Implementasi <i>Milestones</i> Jangka Pendek Keenam..... 34
Tabel 16	Implementasi <i>Milestones</i> Jangka Menengah Pertama 38
Tabel 17	Implementasi <i>Milestones</i> Jangka Menengah Kedua..... 39
Tabel 18	Peran <i>Project Leader</i> dalam Implementasi Proyek Perubahan 51
Tabel 19	<i>Stakeholder Internal</i> dan Eksternal 56
Tabel 20	Strategi Marketing <i>Mix 4P 1C</i> 58
Tabel 21	Strategi Komunikasi dengan <i>Stakeholder</i> 58
Tabel 22	Kendala, Resiko dan Strategi Mengatasinya 60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Sprin Karo Ops Biro Operasi Polda Metro Jaya
- Lampiran 2 Formulir Kegiatan Peserta Pelatihan 23 Agustus 2021
- Lampiran 3 Nota Dinas No: B/ND-72/VIII/KEP./2021/Binops
- Lampiran 4 Notulen Rakoord Pembuatan Aplikasi
- Lampiran 5 Formulir Kegiatan Peserta Pelatihan 30 Agustus 2021
- Lampiran 6 Nota Dinas No: B/ND-73/VIII/KEP./2021/Binops
- Lampiran 7 Notulen Rakoord Pembuatan *Design/Layout*
- Lampiran 8 Formulir Kegiatan Peserta Pelatihan 7 September 2021
- Lampiran 9 Nota Dinas No: B/ND-77/VIII/KEP./2021/Binops
- Lampiran 10 Notulen Kegiatan Uji Coba Pembuatan Aplikasi
- Lampiran 11 Formulir Kegiatan Peserta Pelatihan 14 September 2021
- Lampiran 12 Nota Dinas No: B/ND-82/VIII/KEP./2021/Binops
- Lampiran 13 Notulen Rakoord Pembuatan SOP
- Lampiran 14 Formulir Kegiatan Peserta Pelatihan 22 September 2021
- Lampiran 15 Standar Operasional Prosedur Penggunaan Aplikasi E-Sprin SIAP
- Lampiran 16 Nota Dinas No: B/ND-84/VIII/KEP./2021/Binops
- Lampiran 17 Notulen Rakoord Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi E-Sprin SIAP
- Lampiran 18 Formulir Kegiatan Peserta Pelatihan 24 September 2021
- Lampiran 19 Nota Dinas No: B/ND-85/VIII/KEP./2021/Binops
- Lampiran 20 Notulen Uji Coba Final Aplikasi E-Sprin SIAP
- Lampiran 21 Formulir Kegiatan Peserta Pelatihan 1 Oktober 2021
- Lampiran 22 Nota Dinas No: B/ND-88/VIII/KEP./2021/Binops
- Lampiran 23 Notulen Impementasi Aplikasi SIAP dalam Operasi ‘Sikat Jaya 2021’
- Lampiran 24 Formulir Kegiatan Peserta Pelatihan 11 Oktober 2021
- Lampiran 25 Nota Dinas No: B/ND-90/VIII/KEP./2021/Binops
- Lampiran 26 Notulen Rakoord Monitoring dan Evaluasi Aplikasi SIAP
- Lampiran 27 Formulir Kegiatan Peserta Pelatihan 15 Oktober 2021

- Lampiran 28 Nota Dinas No: B/ND-92/VIII/KEP./2021/Binops
- Lampiran 29 Notulen Rakoord Evaluasi Sistem untuk Perbaikan Mutu Aplikasi SIAP
- Lampiran 30 Formulir Kegiatan Peserta Pelatihan 21 Oktober 2021
- Lampiran 31 Nota Dinas No: B/ND-93/VIII/KEP./2021/Binops
- Lampiran 32 Notulen Rakoord *Internal* Bagbinops PMD dalam Evaluasi Sistem untuk Perbaikan Mutu Aplikasi SIAP
- Lampiran 33 Formulir Kegiatan Peserta Pelatihan 25 Oktober 2021
- Lampiran 34 Dukungan Proyek Perubahan dari Dir Samapta Polda Metro Jaya
- Lampiran 35 Dukungan Proyek Perubahan dari Dir Reskrimum Polda Metro Jaya
- Lampiran 36 Dukungan Proyek Perubahan dari Dansat Brimob Polda Metro Jaya
- Lampiran 37 Dukungan Proyek Perubahan dari Dir Lantas Polda Metro Jaya
- Lampiran 38 Dukungan Proyek Perubahan dari Kabid Humas Polda Metro Jaya
- Lampiran 39 Dukungan Proyek Perubahan dari Kabid Keu Polda Metro Jaya
- Lampiran 40 Dukungan Proyek Perubahan dari Kabid TIK Polda Metro Jaya
- Lampiran 41 Dukungan Proyek Perubahan dari Kapolres Metro Jakarta Utara
- Lampiran 42 Dukungan Proyek Perubahan dari Kapolres Metro Jakarta Selatan
- Lampiran 43 Dukungan Proyek Perubahan dari Kapolres Metro Jakarta Barat
- Lampiran 44 Dukungan Proyek Perubahan dari Kapolres Metro Jakarta Pusat
- Lampiran 45 Dukungan Proyek Perubahan dari Kapolres Metro Jakarta Timur
- Lampiran 46 Dukungan Proyek Perubahan dari Kapolrestro Tangerang Kota
- Lampiran 47 Dukungan Proyek Perubahan dari Kapolrestro Bekasi Kota

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Biro Operasi Polda Metro Jaya adalah unsur pengawas dan pembantu pimpinan pada tingkat Polda yang berada dibawah Kapolda dalam bidang pengkajian strategis, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian manajemen operasi kepolisian, kegiatan kepolisian terpadu dan kerja sama lembaga pemerintah atau lembaga non pemerintah pada tingkat Polda dalam rangka operasi kepolisian. Upaya dalam meningkatkan kinerja Kepolisian Republik Indonesia merupakan bagian dari tuntutan dan harapan masyarakat terhadap pelaksanaan tugas Polri sebagai alat Negara yang menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, bertugas melindungi, mengayomi, melayani masyarakat, serta menegakkan hukum secara professional. Pada fungsi Bagbinops yang tugas utamanya adalah menyiapkan dan merumuskan rencana operasi, melakukan penunjukan dan penempatan personel dalam penjagaan dan pengamanan, serta pembinaan manajemen operasi kepolisian terpadu juga koordinasi lintas sektoral. Dengan tugas utama melakukan penunjukan dan penempatan personel dalam penjagaan dan pengamanan, Bagbinops juga melakukan pemetaan sebagai bentuk pengamanan dan perkiraan ancaman kerawanan terhadap kegiatan masyarakat lingkup wilayah Polda Metro Jaya. Setiap harinya Bagbinops menurunkan banyak personel untuk melakukan pengamanan yang didasari permintaan pengamanan yang selanjutnya diteruskan kepada satker dan Satwil pada wilayah hukum Polda Metro Jaya untuk mengumpulkan nama personel yang akan bertugas dalam pengamanan untuk dibuatkan surat perintah atau sprin yang akan dihimpun oleh Bagbinops.

Dalam pengumpulan dan penghimpunan data ini banyak ditemukan beberapa masalah dengan bukti-bukti diantaranya; (1). Dibutuhkan waktu yang lama dalam menghimpun data terutama dalam operasi kepolisian yang menurunkan banyak personel, sehingga administrasi selalu terlambat untuk ditandatangani pimpinan. Bukti lainnya adalah karena (2) penghimpunan data masih manual, maka ditemukan banyak terjadi duplikasi satu nama personel yang bisa ada pada dua operasi yang berbeda, hal ini juga berdampak pada pengeluaran anggaran lebih dan tidak tepat sasaran dikarenakan pihak keuangan yang juga tidak mungkin memeriksa nama personel satu persatu. Selain itu (3) Adanya temuan wasrik yang dilakukan oleh Soops Polri tentang pengawasan operasi. Penyebab terjadinya diperkirakan karena dampak tata laksana dimana Bagbinops Biro Operasi Polda Metro Jaya masih menggunakan sistem konvensional atau manual dalam pembuatan dan penghimpunan nama personel pada sprin, sehingga pada operasi kepolisian akan lebih sulit untuk meminimalisir masalah. Disamping itu, sdm pada Biro Operasi yang belum memiliki wawasan dan kompetensi yang *agile* dan adaptif, sehingga tidak adanya proses pembaharuan ilmu juga transfer ilmu antar anggota unit kerja sebagai bentuk peningkatan diri untuk kemajuan bersama.

Kondisi tersebut diatas mendorong untuk melakukan perubahan yang juga menjadi bentuk terobosan yang diajukan sebagai salah satu penerapan 16 Program Prioritas Kapolri yaitu “Perubahan Teknologi Kepolisian Modern di Era *Police 4.0*”. Oleh sebab itu diperlukan solusi untuk membenahi sistem administrasi pada Bagbinops agar kinerjanya dapat lebih cepat, efektif, dan efisien.

1.2. Gambaran Umum Biro Operasi

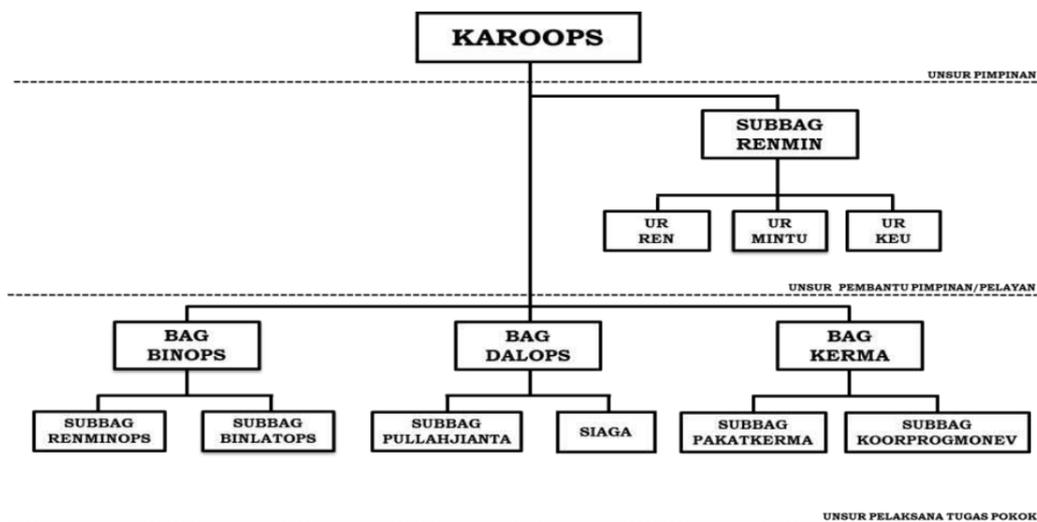
Sebagai aparatur Negara dan abdi Negara yang memiliki tugas pokok fungsi dan peran sebagai alat Negara, Tri Brata menjadi pedoman hidup Polri melalui sebuah penelitian yang panjang selama satu dasa warsa setelah Republik Indonesia di proklamirkan. Tri Brata diresmikan sebagai kode etik pelaksanaan tugas Polri pada tanggal 1 Juli 1955, dimana kami polisi Indonesia :

1. Berbakti kepada nusa dan bangsa dengan penuh ketakwaan dan terhadap Tuhan YME
2. Menjunjung tinggi kebenaran, keadilan, dan kemanusiaan dalam menegakkan hukum Negara kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar 1945
3. Senantiasa melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat dengan keiklasan untuk mewujudkan keamanan dan ketertiban

Selain pedoman hidup Tri Brata, Polri juga memiliki pedoman kerja yang disebut Catur Prasetya sejak 1961, sebagai insan Bhayangkara, kehormatan saya adalah berkorban demi masyarakat, bangsa dan Negara untuk :

1. Meniadakan segala bentuk gangguan keamanan
2. Menjaga keselamatan jiwa raga, harta benda dan hak asasi manusia
3. Menjamin kepastian berdasarkan hukum
4. Memelihara perasaan tentram dan damai

Mengacu terhadap peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia nomor 14 tahun 2018 tentang susunan organisasi dan tata kerja pada tingkat Kepolisian daerah :



Sumber: Perpol no.14 tahun 2018

Gambar 1. Struktur Organisasi Roops Polda Tipe A Khusus

Pasal 1 Ayat 6

Biro Operasi yang selanjutnya disebut Roops adalah unsur pengawas dan pembantu pimpinan dalam bidang operasi pada tingkat Polda yang berada di bawah Kapolda.

Pasal 9

(1) Susunan Organisasi Roops, meliputi :

- a. Kepala Roops (Karoops)
- b. Subbagian Perencanaan dan Administrasi (Subbagrenmin), terdiri atas:
 1. Urusan Perencanaan (Urren);
 2. Urusan Administrasi dan Tata Usaha (Urmintu); dan
 3. Urusan Keuangan (Urkeu);
- c. Bagian Pembinaan Operasi (Bagbinops), terdiri atas:
 1. Subbagian Perencanaan Administrasi Operasi (Subbagrenminops); dan
 2. Suubagian Pembinaan Latihan Operasi (Subbagbinlatops);
- d. Bagian Pengendalian Operasi (Bagdalops):
 1. Subbagian Pengumpulan, Pengolahan, dan Penyajian Data (Subbagpullahjianta); dan
 2. Siaga
- e. Bagian Kerja Sama (Bagkerma):
 1. Subbagian Kesepakatan Kerja Sama (Subbagpakatkerma); dan
 2. Subbagian Koordinator Program dan Monitoring Evaluasi (Subbagkooorprogmovev).

(2) Tugas, fungsi, struktur organisasi dan Daftar Susunan Pegawai Negeri pada Polri di Roops tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepolisian ini.

1.2.1. Organisasi dan Tata Kerja

I. Tugas, dan Fungsi:

1. Roops bertugas membantu Kapolda dalam bidang pengkajian strategis, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian manajemen operasi kepolisian, kegiatan kepolisian terpadu dan kerja sama lembaga pemerintah atau lembaga nonpemerintah pada tingkat Polda
2. Dalam melaksanakan tugas, Roops menyelenggarakan fungsi:
 - a. Penyusunan rencana kerja dan anggaran, pengelolaan dan pembinaan manajemen personel dan logistik, administrasi dan ketatausahaan, serta pengelolaan keuangan;
 - b. Penyiapan dan/atau perumusan kebijakan pimpinan dan rencana strategis bidang operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu;
 - c. Pelaksanaan pengkajian strategi terhadap lingkungan strategis;
 - d. Pembinaan manajemen operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu yang meliputi perencanaan, administrasi, pelaksanaan dan pengendalian;
 - e. Pembinaan manajemen pelatihan pra operasi termasuk kerja sama dan pelatihan dalam rangka operasi kepolisian;
 - f. Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran operasi kepolisian, kegiatan kepolisian terpadu serta pemberian arahan tingkat kewilayahan;
 - g. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan operasi kepolisian, kegiatan kepolisian terpadu dalam bentuk asistensi, supervisi dan dukungan

administrasi atas pelaksanaan operasi kepolisian, kegiatan kepolisian terpadu tingkat kewilayahan;

- h. Pengoordinasian, pengadministrasian, termasuk pengumpulan, pengolahan, penyajian data operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu serta pemantauan perkembangan situasi Kamtibmas dan pelaporan pada pimpinan; dan
- i. Pelaksanaan kerja sama dan koordinasi dengan lembaga pemerintah/lembaga nonpemerintah tingkat Provinsi serta pengawasan dan mengoordinasikan pelaksanaan kerja sama yang dijalin antara Polda dan mitranya serta pengelolaan informasi dan dokumentasi.

II. Bagian

1. Subbagrenmin

Subbagrenmin bertugas menyusun perencanaan kerja dan anggaran, pengelolaan dan pembinaan manajemen personel dan logistik, pembinaan fungsi dan mengelola keuangan, serta pelayanan administrasi dan ketatausahaan di lingkungan Roops.

Dalam melaksanakan tugas, Subbagrenmin menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran antara lain Renstra, Rancangan Renja, Renja, RKA-K/L, DIPA, Perjanjian Kinerja, LKIP, LRA, SMAP, IKU dan IKK, Hibah, Evaluasi kinerja, pelaksanaan RBP, PID dan SPIP Satker serta mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran;
- b. Pemeliharaan perawatan dan administrasi personel;
- c. Pengelolaan logistik dan penyusunan laporan SIMAK-BMN;
- d. Pelayanan fungsi keuangan yang meliputi pembiayaan, pengendalian, pembukuan, akuntansi, dan penyusunan laporan SAI serta pertanggung-jawaban keuangan; dan
- e. Pelayanan administrasi dan ketatausahaan.

Dalam melaksanakan tugas, Subbagrenmin dibantu oleh:

- a. Urren, bertugas membuat Renstra, Rancangan Renja, Renja, RKA-K/L, DIPA, Perjanjian Kinerja, LKIP, LRA, SMAP, IKU dan IKK, Hibah, evaluasi kinerja, pelaksanaan RBP, PID dan SPIP Satker;
- b. Urmintu, bertugas menyelenggarakan kegiatan administrasi personel dan logistik serta menyelenggarakan administrasi dan ketatausahaan; dan
- c. Urkeu, bertugas menyelenggarakan kegiatan pelayanan keuangan.

2. Bagbinops

Bagbinops bertugas menyiapkan dan/atau merumuskan rencana operasi, melaksanakan pembinaan manajemen operasi kepolisian terpadu serta koordinasi lintas sektoral.

Dalam melaksanakan tugas, Bagbinops menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan dan/atau perumusan kebijakan pimpinan dan rencana strategis bidang operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu;
- b. Pelaksanaan pengkajian strategi terhadap lingkungan strategis;
- c. Penyiapan dan perumusan rencana operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu;
- d. Pembinaan manajemen operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu;

- e. Pelaksanaan kegiatan koordinasi lintas sektoral dan tindakan kontinjensi; dan
- f. Pelaksanaan perencanaan, penyelenggaraan dan pengendalian latihan operasi kepolisian, kegiatan kepolisian terpadu serta melaksanakan koordinasi pelaksanaan latihan.

Dalam melaksanakan tugas, Bagbinops dibantu oleh:

- a. Subbagrenminops, bertugas menyiapkan dan/atau merumuskan kebijakan pimpinan dan rencana strategis bidang operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu, melaksanakan pengkajian strategi terhadap lingkungan strategis serta menyiapkan, merumuskan dan merencanakan operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu dalam bentuk administrasi dan koordinasi; dan
- b. Subbagbinlatops, bertugas merencanakan, menyelenggarakan, mengendalikan dan membina latihan operasi kepolisian, kegiatan kepolisian terpadu serta melaksanakan koordinasi pelaksanaan latihan.

3. Bagdalops

Bagdalops bertugas membina, menyelenggarakan koordinasi dan administrasi, mengendalikan operasi, kegiatan kepolisian terpadu serta mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu.

Dalam melaksanakan tugas, Bagdalops menyelenggarakan fungsi:

- a. Pembinaan, pengkoordinasian, pengadministrasian, dan pengendalian operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu;
- b. Pengumpulan dan pengolahan data, serta penyajian informasi, dokumentasi kegiatan operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu;
- c. Pemantauan perkembangan situasi Kamtibmas, penerimaan data laporan kejadian dan laporan kegiatan operasi kepolisian, kegiatan kepolisian terpadu serta penyusunan laporannya; dan
- d. Pelaksanaan Anev situasi Kamtibmas secara berkala;

Dalam melaksanakan tugas, Bagdalops dibantu oleh:

- a. Subbagpullahjianta, bertugas membina, mengkoordinasikan, mengadministrasikan dan mengendalikan pengumpulan, pengolahan data dan penyajian informasi operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu serta melaksanakan Anev situasi Kamtibmas secara berkala; dan
- b. Siaga, bertugas melakukan pemantauan perkembangan situasi Kamtibmas, penerimaan data laporan kejadian dan laporan kegiatan operasi kepolisian, kegiatan kepolisian terpadu serta penyusunan laporannya.

4. Bagkerma

Bagkerma bertugas menyelenggarakan kerja sama dan koordinasi dengan lembaga pemerintah/lembaga nonpemerintah tingkat Provinsi serta monitoring dan evaluasi pelaksanaannya.

Dalam melaksanakan tugas, Bagkerma menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan kerja sama dan koordinasi dengan lembaga pemerintah/lembaga nonpemerintah tingkat Provinsi;
- b. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama dengan lembaga pemerintah/lembaga nonpemerintah tingkat Provinsi; dan
- c. Pengelolaan informasi dan dokumentasi kerja sama yang dijalin antara Polda dengan lembaga pemerintah/lembaga nonpemerintah.

Dalam melaksanakan tugas, Bagkerma dibantu oleh:

- a. Subbagpakatkerma, bertugas melaksanakan dan mengoordinasikan kerja sama dengan lembaga pemerintah/lembaga nonpemerintah tingkat Provinsi; dan
- b. Subbagkooorprogmovev, bertugas melaksanakan koordinasi program kerja sama dengan lembaga pemerintah/lembaga nonpemerintah tingkat Provinsi serta Satuan fungsi terkait dalam rangka monitoring dan evaluasi.

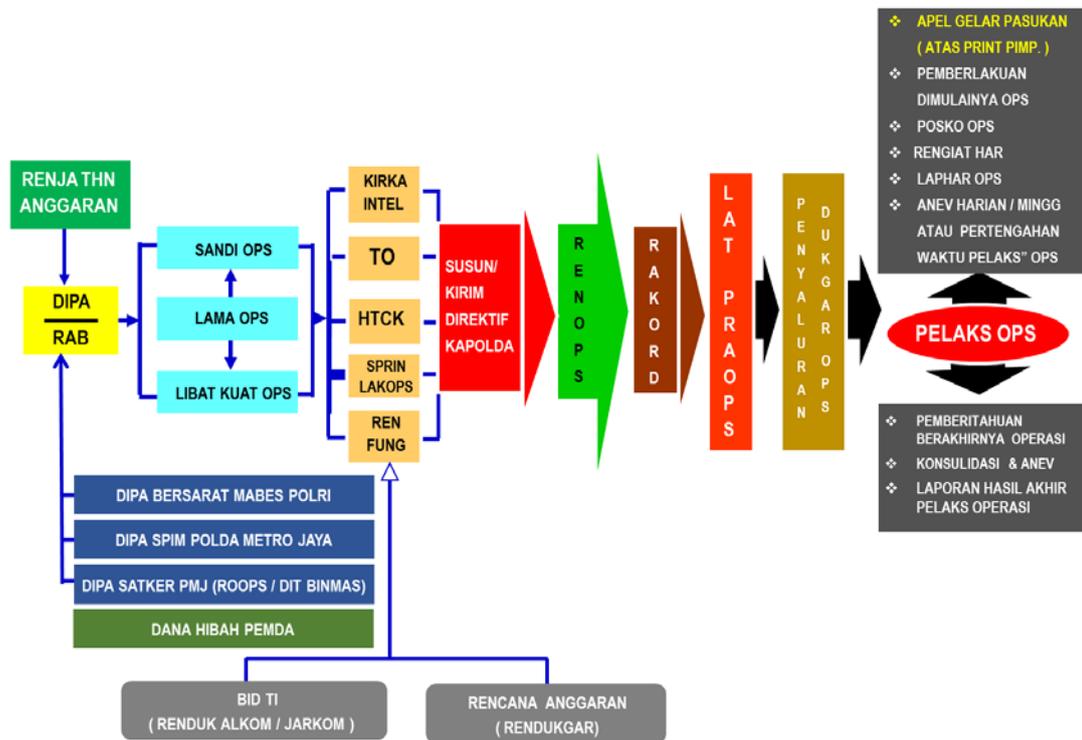
Sebagaimana yang telah tertulis pada pasal 14 tahun 2018 diatas, tugas utama Bagbinops adalah untuk menyiapkan dan merumuskan rencana operasi, serta menyelenggarakan manajemen operasi kepolisian, koordinasi lintas sektoral, dan tindakan kontijensi. Hal ini tidak terlepas dengan kerjasama dengan satker (satuan kerja) juga Satwil (satuan wilayah) Bagbinops di wilayah hukum Polda Metro Jaya yang meliputi Jadetabek.

Satker Polda Metro Jaya		Satwil Polda Metro Jaya	
1	Itwasda Polda Metro Jaya	1	Polrestro Jakarta Pusat
2	Biro Rena Polda Metro Jaya	2	Polrestro Jakarta Utara
3	Biro Sdm Polda Metro Jaya	3	Polrestro Jakarta Barat
4	Biro Logistik Polda Metro Jaya	4	Polrestro Jakarta Selatan
5	Dit Binmas Polda Metro Jaya	5	Polrestro Jakarta Timur
6	Dit Intelkam Polda Metro Jaya	6	Polrestro Tangerang Kota
7	Dit Reskrim Polda Metro Jaya	7	Polrestro Bekasi Kota
8	Dit Reskrimsus Polda Metro Jaya	8	Polrestro Bekasi
9	Dit Resnarkoba Polda Metro Jaya	9	Polrestro Depok
10	Dit Samapta Polda Metro Jaya	10	Polresta Bandara Soetta
11	Dit Lantas Polda Metro Jaya	11	Polres Tangerang Selatan
12	Dit Pamobvit Polda Metro Jaya	12	Polres Pelabuhan Tj. Priok
13	Dit Polairud Polda Metro Jaya	13	Polres Kepulauan Seribu
14	Bid Propam Polda Metro Jaya		
15	Bid Tik Polda Metro Jaya		
16	Bid Keu Polda Metro Jaya		
17	Bid Kum Polda Metro Jaya		
18	Bid Humas Polda Metro Jaya		
19	Bid Dokkes Polda Metro Jaya		
20	Sat Brimob Polda Metro Jaya		
21	Spn Polda Metro Jaya		
22	Spripim		
23	Setum Polda Metro Jaya		
24	Yanma Polda Metro Jaya		
25	Tahti Polda Metro Jaya		
26	Spkt Polda Metro Jaya		

Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Tabel 1. Satker dan Satwil yang bekerjasama dengan Bagbinops

Dalam menyelenggarakan proses penyiapan dan perumusan rencana operasi kegiatan harian maupun operasi kepolisian, Bagbinops melakukan pembinaan dan pelaksanaan kegiatan koordinasi antar fungsi dengan menunjuk dan membuat sprin yang ditujukan kepada satker dan Satwil terkait kegiatan operasi. Sprin atau surat perintah adalah perintah pemberi kekuasaan jenis tertentu secara administrasi tertulis yang dikeluarkan oleh petugas (pimpinan) kepada bawahan untuk kepentingan tertentu dan berdasarkan hukum. Pada Bagbinops, sprin diberikan kepada satker dan Satwil di wilayah hukum Polda Metro Jaya dalam penunjukkan dan penempatan personel baik dalam pengamanan antisipasi guantibmas (gangguan keamanan ketertiban masyarakat) yang dilaksanakan harian, maupun pengamanan kegiatan khusus pada operasi kepolisian.

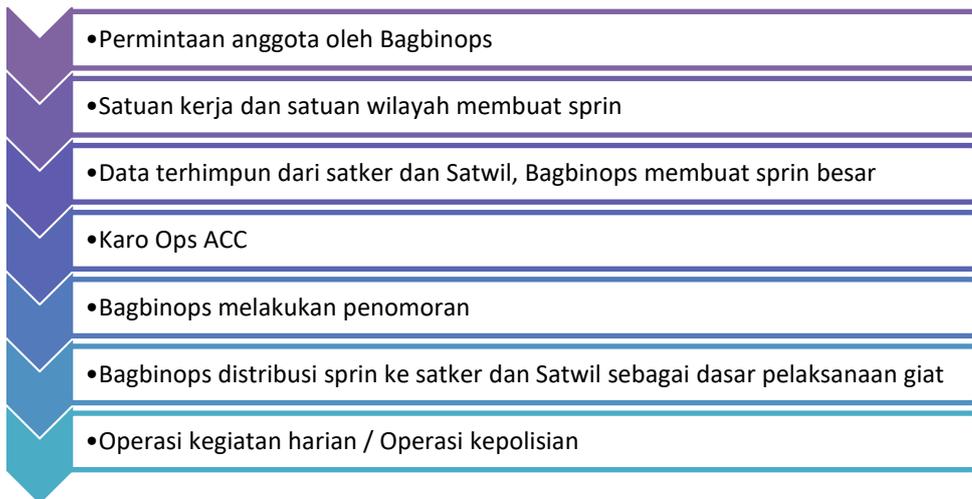


Sumber: Olahan Pribadi, 2021 dengan dasar perkap no.9 tanggal 22 Juni 2011
Gambar 2. Siklus Manajemen Operasi Kepolisian Terpusat & Kewilayahan

Dalam pengamanan antisipasi guantibmas (gangguan keamanan ketertiban masyarakat) yang dilaksanakan harian atau kegiatan harian pada wilayah hukum Jadedabek Polda Metro Jaya, umumnya :

1. Jumlah anggota minimal yang diturunkan 500-600 personel
2. Jumlah anggota rata-rata yang diturunkan pada seluruh wilayah hukum Polda Metro Jaya 2.000-3.000 personel

Proses administrasi dalam pembuatan sprin kegiatan harian :



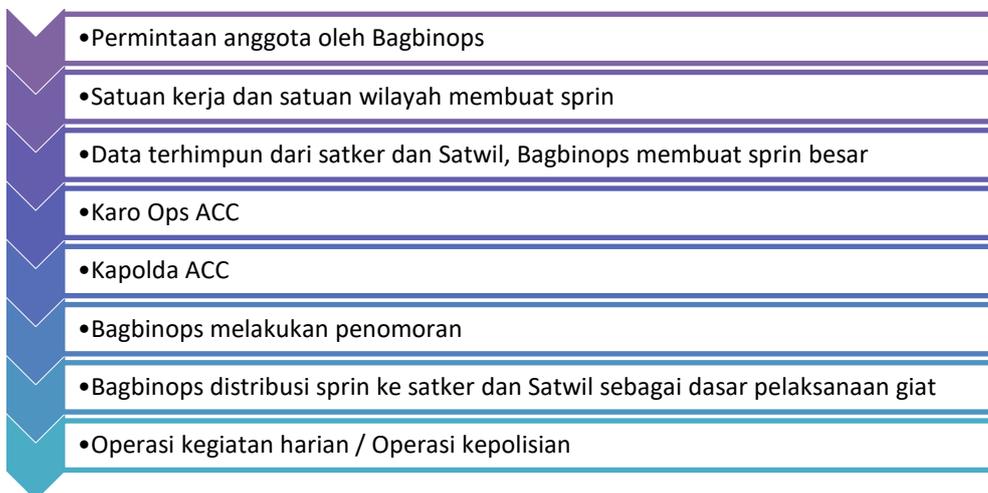
Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Gambar 3. Proses administrasi dalam pembuatan sprin kegiatan harian

Dalam pengamanan kegiatan khusus pada operasi kepolisian, jumlah anggota yang diturunkan adalah :

1. Pada operasi kewilayahan, dengan kebijakan yang dibuat oleh Kapolda sebagai penanggung jawab, jumlah personel yang diturunkan 500-1.000 personel
2. Pada operasi terpusat, dengan kebijakan yang dibuat oleh Kapolri sebagai penanggung jawab, jumlah personel yang diturunkan 3.000-10.000 personel

Proses administrasi dalam pembuatan sprin operasi kepolisian :



Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Gambar 4. Proses administrasi dalam pembuatan sprin operasi kepolisian

1.3. Kondisi Saat Ini

Berikut beberapa data jumlah operasi kepolisian terpusat dan operasi kepolisian kewilayahan sesuai rencana kerja` yang telah disiapkan oleh Bagbinops rentang tahun 2018-2020 :

Tahun	Operasi Kepolisian Wilayah Hukum Polda Metro Jaya							
	No	Operasi Kepolisian Terpusat	Waktu Operasi	Jumlah persone I	No	Operasi Kepolisian Kewilayahan	Waktu Operasi	Jumlah personel
2018	1	Simpatik Jaya	21 hari	2.704	1	Bina Karunia Jaya	22 hari	100
	2	Patuh Jaya	14 hari	2.360	2	Sendak Jaya	15 hari	623
	3	Ramadnia Jaya	16 hari	2.439	3	Sikat Jaya	15 hari	608
	4	ASEAN Games	20 hari	11.328	4	Pekat Jaya	15 hari	625
	5	Para Games	15 hari	8.599	5	Bina Waspada Jaya	22 hari	100
	6	Zebra Jaya	14 hari	2.380	6	Nilu Jaya	15 hari	527
	7	Lilin Jaya	10 hari	2.133	7	Bina Kusuma Jaya	22 hari	100
2019	1	Simpatik Jaya	21 hari	2.704	1	Bina Waspada Jaya	15 hari	100
	2	Mantap Brata	Jan-Okt	24.596	2	Sendak Jaya	15 hari	478
	3	Patuh Jaya	14 hari	2.380	3	Sikat Jaya	15 hari	478
	4	Ketupat Jaya	16 hari	2.937	4	Bina Kusuma Jaya	14 hari	100
	5	Zebra Jaya	14 hari	1.654	5	Nilu Jaya	15 hari	478
	6	Lilin Jaya	14 hari	1.756	6	Bina Karuna Jaya	15 hari	90
2020	1	Mantap Brata	Jan-Okt	22.382	1	Bina Karunia Jaya	8 hari	95
	2	Lilin Jaya	15 hari	7.783	2	Sendak Jaya	15 hari	408
	3	Ketupat Jaya	37 hari	2.937	3	Sikat Jaya	15 hari	484
	4	Aman Nusa II (I)	30 hari	1.152	4	Pekat Jaya	15 hari	484
	5	Aman Nusa II (II)	44 hari	1.297	5	Bina Waspada Jaya	7 hari	100
	6	Aman Nusa II (III)	30 hari	3.462	6	Nilu Jaya	15 hari	484
	7	Aman Nusa II (IV)	62 hari	1.297	7	Bina Kusuma Jaya	8 hari	100
	8	Aman Nusa II (V)	61 hari	1.297	8	Keselamatan Jaya	14 hari	3.164
					9	Patuh Jaya	14 hari	1.807
					10	Zebra Jaya	14 hari	1.808

Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Tabel 2. Data operasi kepolisian tahun 2018-2020 wilkum Polda Metro Jaya

Menilik dari data diatas, dapat dilihat waktu dan jumlah personel dalam operasi terpusat dan kewilayahan, dimana dapat dibayangkan dalam pengumpulan nama anggota personel dalam sprin untuk satu operasi akan memakan waktu yang banyak, terutama disamping dilaksanakannya operasi terpusat dan kewilayahan, kegiatan harian yang umumnya menurunkan 500 personel juga tetap berjalan. Mengumpulkan data nama personel yang harus dikumpulkan oleh satker dan Satwil ke Bagbinops untuk dihimpun menjadi sprin besar secara manual, hal ini umumnya yang memicu terjadinya duplikasi data, dimana para anggota tidak hanya mengumpulkan data nama personel untuk kegiatan harian, namun juga untuk operasi terpusat/ dan kewilayahan. Hal ini menjadi maklum karena kinerja manusia yang tidak dapat disamakan dengan sistem, dimana pasti akan ada kekurangan terutama duplikasi karena tidak bisa merinci kesamaan data antara beberapa kegiatan operasi yang dikerjakan secara bersamaan dalam satu hari.

Dengan banyaknya jumlah personel yang ditunjuk dan ditempatkan di berbagai tempat dalam pengamanan yang dilakukan, pembuatan sprin pendukung kelengkapan administrasi operasi oleh satker dan Satwil yang kini masih menggunakan sistem manual dalam penghimpunan nama personel memiliki beberapa masalah yang ditemui oleh Bagbinops diantaranya :

1. Membutuhkan waktu lama untuk menghimpun data

Dalam operasi harian, Bagbinops dapat bekerja dengan beberapa satker dan Satwil yang memberikan data nama personel dalam beberapa operasi yang bersamaan, dalam penghimpunan data nama personel, masih dilakukan dengan sistem manual satu persatu, sehingga apabila dalam operasi kepolisian yang menurunkan 3.000-10.000 personel akan memakan waktu yang lebih lama. Selain itu, setiap satker dan Satwil juga mengumpulkan data nama personel tidak dalam satu format, namun ada dalam bentuk ms.word maupun ms.excel, yang berakibat membutuhkan waktu lebih untuk menyamakan format.

2. Sering terjadinya duplikasi nama yang berakibat satu orang harus melakukan tugas ganda

Saat adanya operasi kepolisian, baik operasi kepolisian terpusat maupun operasi kepolisian kewilayahan yang berjalan bersamaan dengan kegiatan harian, banyak terjadi duplikasi nama karena belum adanya sistem yang mengkoreksi ataupun mengontrol apabila satu nama sudah dipakai untuk satu giat atau operasi. Akibatnya, duplikasi nama dimana satu personel dapat ditunjuk dan ditempatkan di dua tempat yang berbeda (satu pada kegiatan harian, satu pada operasi kepolisian). Hal ini umumnya tidak disadari karena banyaknya nama yang harus dihimpun dan menjadi tugas tambahan bagi anggota untuk menghimpun dua file, terutama apabila operasi kepolisian diadakan lebih dari satu hari, maka dalam setiap harinya sprin harus terus diperbaharui dikarenakan adanya personel yang libur bergulir selama operasi dijalankan.

3. Lambatnya kelengkapan dokumen yang berpengaruh terhadap pencairan anggaran

Bagbinops memberikan sprin penunjukkan dan penempatan sebagai dasar pengumpulan data personel dari satker maupun Satwil, hal yang sangat sering ditemui oleh anggota Bagbinops adalah lambatnya pengumpulan kelengkapan dokumen yang diberikan oleh satker maupun Satwil. Lambatnya pengumpulan kelengkapan dokumen, mengakibatkan waktu pencairan anggaran yang terdiri dari uang saku/uang makan, uang transportasi, dan bekal kesehatan.

1.4. Kondisi yang Diharapkan

Transformasi menuju Polri yang **Prediktif, Responsibilitas, Transparasi Berkeadilan** yang diperkenalkan sebagai konsep “**Polri yang Presisi**”. Prediktif diimplementasikan dalam model pemolisian yang prediktif atau *predictive policing* yang mengedepankan kemampuan untuk memprediksi situasi dan kondisi yang menjadi isu dan permasalahan serta potensi gangguan kamtibmas. Inovasi atau terobosan yang diajukan sebagai salah satu penerapan 16 Program Prioritas Kapolri yaitu “(4) Perubahan Teknologi Kepolisian Modern di Era *Police 4.0*”. Juga bentuk Transformasi Organisasi dalam *Road Map* Transformasi Polri, dengan pertimbangan masalah-masalah yang ditemui dalam penghimpunan data nama personel untuk pembuatan sprin, maka Karo Ops Polda Metro Jaya, Kombes Pol. Marsudianto, S.I.K, M.Si memprakarsai untuk Bagbinops membangun sistem integrasi administrasi presisi yang dapat diakses online oleh satker dan Satwil dalam wilayah hukum Polda Metro Jaya sehingga Bagbinops dapat bekerja lebih cepat, efektif, dan efisien dalam melakukan penghimpunan data yang melibatkan banyak personel dalam operasi kepolisian.

Selaku Kabag Binops Polda Metro jaya, penulis merumuskan beberapa hal yang dapat dijadikan pertimbangan untuk dapat dimasukkan kedalam sistem integrasi administrasi online dengan anggota unit kerja Bagbinops. Hal ini dilakukan sebagai bentuk transparansi dalam melakukan tugas tanggung jawab sehingga tidak terjadinya aksi diskriminatif dalam

perkerjaan yang dilakukan. Dalam perumusan hal-hal penting yang dapat dimasukkan dalam sistem, usulan dan aspirasi anggota staff Bagbinops akan sangat dipertimbangkan dalam pengembangan sistem integrasi administrasi presisi karena merekalah yang paling mengerti apa kebutuhan yang harus dimasukkan ke dalam sistem. Diharapkan juga agar sistem administrasi yang didukung teknologi secara online dapat berjalan baik agar selanjutnya dapat menjadi *pilot projection* untuk dapat digunakan jajaran Polri. Terdapat beberapa kondisi yang diharapkan, diantaranya adalah:

1. Sprin dapat dikerjakan dalam waktu yang lebih cepat, efektif dan efisien

Dengan adanya sistem integrasi online, diharapkan sprin dapat dikerjakan dalam waktu yang lebih cepat dengan efektif dan efisien. Pengumpulan data yang dimasukkan oleh satker dan Satwil juga diharapkan lebih mudah karena hanya perlu melakukan sistem klik pada nama personel yang akan ditempatkan untuk bertugas. Utamanya untuk Bagbinops, format data yang diterima dari satker dan Satwil terkait sudah rapi tanpa perlu dilakukannya penghimpunan manual dalam menyamakan dan merapikan format. Hal ini akan sangat memangkas waktu bagi anggota unit kerja Bagbinops dalam mengerjakan sprin besar untuk dapat dikirimkan ke Karo Ops dan dilanjutkan ke Kapolda ataupun Kapolri sebagai penanggung jawab operasi yang sedang berlangsung.

2. Tidak lagi terjadi duplikasi nama pada saat penghimpunan data

Pembentukan sistem integrasi online diharapkan mengurangi adanya duplikasi nama personel, dimana dengan pembentukan coding sistem yang akan menyaring nama personel yang sudah dipakai dalam satu operasi/kegiatan maka namanya tidak lagi dapat digunakan untuk operasi lain. Pengumpulan nama personel ini akan dilakukan oleh Satwil dan satker secara online pada platform online sehingga data pengumpulan nama personel dapat langsung terhimpun pada sistem dan Bagbinops hanya perlu dilakukan pengecekan pada satker dan Satwil terkait yang belum mengumpulkan sebelum sprin di print untuk ditandatangani pimpinan untuk dilanjutkan sistem administrasinya.

3. Dengan penghimpunan data secara elektronik maka pencairan anggaran operasi lebih tepat sasaran

Dengan adanya sistem integrasi administrasi online, semua nama personel yang bertugas sudah terhimpun secara otomatis serta tidak adanya duplikasi nama dalam kegiatan operasi kepolisian, diharapkan dengan waktu yang lebih cepat dan hasil yang lebih efektif dan efisien maka pencairan dana anggaran operasi yang terdiri dari uang saku/uang makan, uang transportasi, dan bekal kesehatan juga lebih cepat cair dan tepat sasaran.

1.5. Isu Strategis

Isu strategis dalam proyek perubahan ini adalah dalam rangka perbaikan kinerja administrasi Bagbinops dalam pembuatan sprin dan penghimpunan nama personel yang berjumlah banyak dari satker dan Satwil terkait untuk sprin operasi kepolisian. Untuk itu didukung dengan membangun sistem integrasi administrasi presisi online dalam mendukung operasional Biro Operasi Metro Jaya atau dapat disingkat menjadi **“SIAP!”**

1.6. Alat Analisis

Alat analisis yang akan digunakan dalam proyek perubahan adalah analisis SCOPE atau *Situation, Core Competences, Obstacles, Prospect, dan Expectation*:satk

1. *Situation* (Situasi) adalah pandangan terkait kondisi yang memiliki dampak relevan pada perencanaan terkait faktor internal maupun eksternal. Pada proyek perubahan ini, situasinya adalah banyaknya permasalahan ditemukan dalam pengerjaan sprint untuk operasi kepolisian terpusat dan kewilayan yang memiliki jumlah personel yang banyak untuk dihimpun secara manual menghabiskan banyak waktu dan kurang efisien.
2. *Core Competences* (Kompetensi Inti) adalah kemampuan yang menjadi dasar dalam penyediaan juga menciptakan *value* bagi penggunanya untuk menyampaikan keunggulan kompetensi secara kompetitif. Bagbinops melaksanakan tugasnya yaitu merumuskan rencana operasi, menunjuk dan menempatkan personel dalam melaksanakan pengamanan dalam suatu operasi atau kegiatan yang kini umumnya masih dilakukan secara manual, juga melaksanakan pembinaan manajemen operasi kepolisian terpadu serta koordinasi lintas sektoral.
3. *Obstacles* (Hambatan) atau memahami potensi hambatan dan ancaman yang dapat membahayakan realisasi proyek perubahan. Hal yang perlu diantisipasi dalam pembuatan sistem integrasi administrasi presisi adalah selalu adanya *back-up plan* atau rencana cadangan apabila aplikasi yang berbasis online akan sulit diakses atau sistem *down* atau perlunya perbaikan oleh pihak IT yang diluar kemampuan anggota unit kerja Bagbinops.
4. *Prospect* (Kemungkinan) dalam bentuk peluang secara internal maupun eksternal untuk meningkatkan keuntungan yang diciptakan melalui pemanfaatan kompetensi inti. Kemungkinan yang dapat dilihat dari pembangunan sistem integrasi administrasi presisi adalah pengembangan sistem yang diharapkan tidak hanya dapat digunakan oleh Bagbinops, namun juga akan menjadi sistem yang otomatis bagi Satker dan Satwil terkait sehingga juga dapat memangkas waktu pengumpulan sprint dan hasil yang lebih efektif dan efisien. Kemungkinan perubahan pada tata kelola dokumen yang sebelumnya dilaksanakan secara konvensional atau manual dapat menjadi lebih *modern* berbasis teknologi.
5. *Expectation* (Harapan) adalah pandangan kedepan yang dapat diantisipasi muncul baik dari internal maupun eksternal dapat berpengaruh pada rencana untuk memenuhi prospek yang dapat diidentifikasi. Harapan untuk sistem aplikasi integrasi presisi sprint ini akan menjadi salah satu bentuk proses percepatan dalam kinerja Bagbinops yang lebih efektif dan efisien, disamping itu diharapkan adanya kerjasama tambahan antar Satker dan Satwil untuk memperbarui dan memberikan masukan terkait sistem demi kemajuan bersama.

BAB II

TUJUAN, MANFAAT, *OUTPUT* DAN *OUTCOME* PROYEK PERUBAHAN

2.1. Tujuan Proyek Perubahan

Tujuan umum dari proyek perubahan ini adalah untuk menciptakan solusi terhadap proses administrasi agar dapat dikerjakan dengan cepat, efektif, dan efisien bagi Bagbinops dalam pengumpulan data personel untuk sprin operasi kepolisian. Tujuan umum tersebut selanjutnya diterjemahkan kedalam tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah, dan tujuan jangka panjang.

Tujuan jangka pendek proyek perubahan:

- a. Melakukan analisa dengan menyiapkan data dan bahan yang dibutuhkan menjadi kompas utama dari pengerjaan proyek pembangunan sistem, fitur apa saja yang dibutuhkan
- b. Meminta *design/layout* tampilan web yang fungsional dan *user friendly*
- c. Melakukan pelatihan user Satker dan Satwil dalam memperbarui data personel secara berkala (penghapusan atau penambahan nama personel yang masuk atau keluar dari Satker atau Satwil)
- d. Pengetesan atau uji coba sistem untuk menguji mutu dan identifikasi hasil
- e. Implementasi / *launching* penggunaan sistem integritas administrasi presisi dalam pembuatan sprin operasi kepolisian
- f. Melakukan analisa lebih lanjut dengan mengidentifikasi tingkat keefisienan sebagai standard seperti sistem otomasisasi untuk mengurangi pengaruh kesalahan manusia dan pembaharuan apa saja yang harus ditambahkan ke dalam sistem untuk hasil yang lebih optimal

Tujuan jangka menengah proyek perubahan:

- a. Pembaharuan secara konsisten dalam memperbaiki mutu, baik dari segi teknologi, tampilan, konten dan fungsionalitas dengan adanya pemeliharaan rutin
- b. Mengembangkan sistem integrasi administrasi presisi untuk dapat bisa digunakan dalam mengisi nama personel untuk sprin pada kegiatan pengamanan harian
- c. Implementasi penggunaan sistem integritas administrasi presisi pada kegiatan harian
- d. Melakukan uji coba sistem yang digunakan dalam pembuatan sprin kegiatan harian untuk mengukur perkembangan sistem

Tujuan jangka panjang proyek perubahan:

- a. Pembaharuan secara konsisten dalam memperbaiki mutu, baik dari segi teknologi, tampilan, konten dan fungsionalitas dengan adanya pemeliharaan rutin
- b. Mengembangkan sistem integrasi administrasi presisi untuk juga dapat digunakan oleh Satker dan Satwil Bagbinops secara terintegrasi dengan format digital untuk mempermudah dan menjadi efisien dan efektif bagi Satker dan Satwil dalam pelaporan sprin bagiannya (baik dalam operasi kepolisian maupun kegiatan harian)

2.2. Manfaat Proyek Perubahan

Manfaat umum dari proyek perubahan ini adalah memberikan kemudahan dan hasil yang efektif bagi unit kerja Biro Ops Polda Metro Jaya, utamanya Bagbinops dalam pembuatan sprin. Beberapa manfaat yang diharapkan kepada pihak-pihak terkait adalah:

- a. Manfaat bagi Satker dan Satwil untuk dapat mengisikan nama personel yang banyak dalam operasi kepolisian lebih mudah secara digital tanpa perlu melakukan pengecekan dua kali, karena sistem yang mencegah untuk terjadinya duplikasi nama personel dalam dua operasi kepolisian
- b. Manfaat bagi *stakeholder* adalah mendapatkan sprin dengan hasil yang cepat, efektif dan efisien. Bagi Bagkeu dapat mengeluarkan anggaran dengan lebih efektif dengan dasar data yang lebih efisien
- c. Manfaat bagi penulisan proyek perubahan bagi penulis maupun peserta PKN II Angkatan XVIII Tahun 2021 adalah terselesaikannya proyek perubahan dan menambah pengetahuan dalam melakukan kepemimpinan strategis, organisasi adaptif, kepemimpinan kewirausahaan, organisasi pembelajar, marketing sektor publik, dan dialog strategis untuk dapat diaplikasikan di dalam unit kerja Biro Operasi Polda Metro Jaya

2.3. Output Proyek Perubahan

Output atau keluaran yang diharapkan dari proyek perubahan ini adalah:

- a. Terbentuknya SOP terkait kebijakan dan program pembuatan sprin melalui sistem integritas administrasi presisi terhadap seluruh Satker dan Satwil yang bekerja sama dengan Biro Operasi
- b. Terbentuknya keseragaman dan format yang tertata rapi dalam sprin yang dihasilkan oleh Bagbinops beserta Satker dan Satwil terkait (terintegrasi)
- c. Terbentuknya sistem integrasi administrasi presisi yang selanjutnya dapat dikembangkan

2.4. Outcome Proyek Perubahan

Outcome atau hasil yang diharapkan dari proyek perubahan ini adalah dapat terbentuknya sistem integritas administrasi presisi yang dapat mengubah tata kelola sistem pembuatan sprin dari sistem konvensional secara manual menjadi berbasis teknologi dengan sistem yang menghasikan kinerja Bagbinops yang lebih cepat, efektif dan efisien.

BAB III

RENCANA TAHAPAN PROYEK PERUBAHAN

3.1. *Milestones* Rencana Strategis

Agar tata kelola pembuatan sprin untuk operasi kepolisian oleh Bagbinops dapat menghasilkan hasil yang optimal dalam mendukung operasional Biro Operasi Polda Metro Jaya, maka diperlukan sistem integrasi administrasi presisi yang dapat diakses dengan mudah oleh Satker dan Satwil terkait. Dengan adanya sistem yang berbasis teknologi, diharapkan sprin dapat dikerjakan lebih cepat karena Satker dan Satwil dapat mengakses dengan mudah, serta hasil lebih efektif dengan adanya sistem untuk menghindari adanya duplikasi nama dalam dua operasi kepolisian yang berbeda juga anggaran operasi yang lebih efisien dan tepat sasaran.

Untuk dapat mencapai keberhasilan dengan hasil yang optimal dalam realisasi proyek perubahan ini, perlu disusun rencana rancangan *milestone* atau tonggak pencapaian sebagai tahapan jangka pendek, tahapan jangka menengah, dan tahapan jangka panjang sebagai berikut:

No	Kegiatan	Agus 2021		Sept 2021				Okt 2021				Output
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Jangka Pendek												
1	Rapat konsolidasi persiapan pelaksanaan proyek perubahan											Undangan, daftar hadir dan notulen rapat
2	Melakukan analisa dan penyiapan data juga bahan untuk menjadi kompas pembangunan sistem berbasis web (fitur yang dibutuhkan dan diinginkan)											Laporan sebagai pedoman dalam pembuatan sistem
3	Membuat rancangan <i>design</i> atau <i>layout</i> tampilan web yang diinginkan											Laporan sebagai pedoman dalam pembuatan sistem
4	Uji coba fungsionalitas sistem											Sistem berbasis web
5	Implementasi penggunaan sistem integritas administrasi presisi pada operasi kepolisian											Laporan sprin
6	Membangun sistem integritas administrasi presisi berbasis web											Sistem berbasis web

Sumber: Olahan pribadi, 2021

Tabel 3. *Milestone* Tahapan Jangka Pendek

No	Kegiatan	2021		2022						Output	
		11	12	1	2	3	4	5	6		
Jangka Menengah											
1	FGD dengan perwakilan Satker dan Satwil untuk mengetahui <i>feedback</i> mengenai sistem										Laporan evaluasi
2	Evaluasi sistem integrasi administrasi presisi berbasis web untuk operasi kepolisian dengan internal Bagbinops										Laporan evaluasi
3	Penyusunan kebutuhan fitur-fitur yang perlu ditambahkan atau diubah serta pembaharuan <i>design</i> atau <i>layout</i> tampilan web										Laporan petunjuk penambahan fitur pada sistem
4	Mengembangkan sistem berbasis web untuk dapat digunakan dalam pembuatan sprin harian										Sistem berbasis web
5	Uji coba fungsionalitas sistem										Sistem berbasis web
6	Implementasi penggunaan sistem integritas administrasi presisi pada kegiatan harian										Laporan sprin Bagbinops efektif

Sumber: Olahan pribadi, 2021

Tabel 4. Milestone Tahapan Jangka Menengah

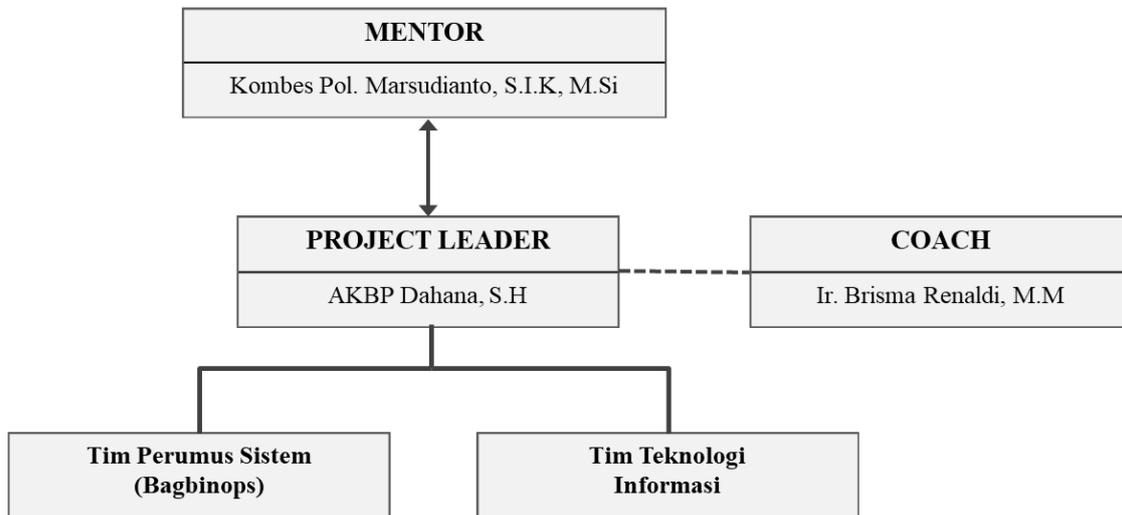
No	Kegiatan	2022						2023						Output	
		7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6		
Jangka Panjang															
1	Evaluasi sistem integrasi administrasi presisi berbasis web untuk kegiatan harian dengan internal Bagbinops														Laporan evaluasi
2	Penyusunan kebutuhan dengan perwakilan Satker dan Satwil mengenai sistem														Laporan dan petunjuk penambahan sistem
3	Mengembangkan sistem berbasis web untuk dapat digunakan Satker dan Satwil PMJ														Sistem berbasis web
4	Uji coba fungsionalitas sistem														Sistem berbasis web
5	Implementasi penggunaan sistem integritas administrasi presisi oleh Satker dan Satwil														Hasil sprin Bagbinops, Satker dan Satwil terintegrasi, rapi dengan format seragam

Sumber: Olahan pribadi, 2021

Tabel 5. Milestone Tahapan Jangka Panjang

3.2. Tim Efektif Proyek Perubahan

Tim yang terlibat dalam proyek perubahan ini terdiri dari *mentor*, *coach*, *project leader*, staff internal Bagbinops Biro Operasi Polda Metro Jaya, serta tim teknologi informasi sebagai pembuat sistem berbasis web.



Sumber: Olahan pribadi, 2021
Gambar 5. Struktur Pelaksana Proyek Perubahan

Uraian fungsi dan tugas dari para pihak yang tercantum dalam struktur organisasi diatas lebih rincinya:

No	Peran	Uraian
1	<i>Mentor</i>	Memberikan bimbingan, arahan dan dukungan kepada <i>project leader</i> dan memantau perkembangan capaian proyek perubahan
2	<i>Coach</i>	Memberikan bimbingan dalam merancang dan melaksanakan proyek perubahan
3	<i>Project leader</i>	Merancang dan memimpin proyek perubahan, merencanakan <i>milestone</i> , melakukan implementasi, koordinasi, pembagian tugas, membuat evaluasi dan laporan proyek perubahan
4	Tim perumus sistem (Bagbinops)	Merancang data dan bahan yang dibutuhkan untuk menjadi kompas utama dalam pengerjaan proyek perubahan pembangunan sistem berbasis web
5	Tim Teknologi Informasi	Merancang program atau aplikasi berbasis web, menyiapkan jaringan, menyiapkan <i>bandwidth</i> dan <i>server</i> , serta melakukan <i>maintenance</i> terhadap sistem berbasis web

Sumber: Olahan pribadi, 2021
Tabel 6. Peran dan Uraian Pelaksana dalam Proyek Perubahan

BAB IV

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

4.1. Pelaksanaan Proyek Perubahan

Roadmap atau *milestones* proyek perubahan ini mulai dilaksanakan saat memasuki pembelajaran *off-campus*, dimana peserta melakukan tugas kegiatan pada unit kerja masing-masing dalam melakukan identifikasi masalah sehingga mendapatkan gagasan kepada *stakeholder* dan menerapkan atau mengimplementasikan ide dan gagasan dalam melaksanakan proyek perubahan. Pelaksanaan proyek perubahan juga dilakukan dengan koordinasi dengan mentor selaku atasan langsung yang juga dilakukan pelaporan dan pemantauan proyek perubahan dengan bimbingan *coach*.

Dalam melaksanakan dan merealisasikan tujuan yang ingin dicapai dalam proyek perubahan, proyek perubahan dibagi dalam tiga tahapan, yaitu tahapan jangka pendek, tahapan jangka pendek yang dilaksanakan dalam kurun waktu tiga bulan (pelaksanaan PKN II), tahapan jangka menengah yang dilaksanakan dalam kurun waktu delapan bulan, dan tahapan jangka panjang yang dilaksanakan lebih dari delapan bulan. Adapun tujuan pelaksanaan proyek perubahan di Bagbinops Biro Operasi Polda Metro Jaya dirumuskan dalam tahapan berikut:

4.1.1. Tahapan Jangka Pendek

- a. Terbentuknya tim efektif perumus sistem dalam membangun sistem integrasi administrasi presisi berbasis web dan mendorong perubahan dalam mendukung operasional Bagbinops Biro Operasi Polda Metro Jaya
- b. Koordinasi membahas pembuatan surat perintah aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)
- c. Koordinasi pembuatan rancangan *design* atau *layout* tampilan ke dalam surat perintah berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)
- d. Koordinasi penghimpunan dan input data personel Polda Metro Jaya ke dalam surat perintah aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)
- e. Pembuatan sistem aplikasi berbasis web dengan *design* juga fungsi sistem sistem aplikasi berbasis web yang diinginkan untuk disampaikan ke *programmer* Kegiatan uji coba hasil pembuatan aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)
- f. Koordinasi pembuatan Standar Operasi Prosedur (SOP) aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)
- g. Koordinasi dalam rangka sosialisasi dan pelatihan aplikasi E-Sprin berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) Biro Operasi Polda Metro Jaya
- h. Uji coba final aplikasi E-Sprin berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)
- i. Pengimplementasian/penerapan aplikasi E-Sprin berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) dalam pembuatan Sprin Operasi Kepolisian Kewilayahan 'Sikat Jaya-2021' Polda Metro Jaya
- j. Koordinasi *monitoring* dan evaluasi aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)

4.1.2. Tahapan Jangka Menengah

- a. Koordinasi evaluasi sistem untuk perbaikan mutu dan fungsionalitas aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)
- b. Evaluasi sistem untuk perbaikan mutu dan fungsionalitas aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)
- c. Penambahan fitur *automatic* pada penambahan nama personel sehingga aplikasi lebih mudah digunakan
- d. Mengembangkan aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) untuk dapat digunakan pada pembuatan sprin harian
- e. Kegiatan uji coba hasil pembaharuan dan penambahan sistem pada aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) dalam Sprin harian
- f. Pengimplementasian/ penerapan aplikasi E-Sprin berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) dalam pembuatan Sprin operasi harian Polda Metro Jaya

4.1.3. Tahapan Jangka Panjang

- a. Evaluasi sistem integrasi administrasi presisi berbasis web untuk kegiatan harian dengan internal Bagbinops
- b. Penyusunan kebutuhan dengan perwakilan Satker dan Satwil mengenai sistem
- c. Mengembangkan sistem berbasis web untuk dapat digunakan Satker dan Satwil PMJ
- d. Uji coba fungsionalitas sistem
- e. Implementasi penggunaan sistem Integrasi administrasi presisi oleh Satker dan Satwil

4.2. Capaian Tahapan Rencana Strategis

Capaian *output* dari proyek perubahan ini dapat diukur dari sebelum pelaksanaan proyek perubahan sampai dengan *output* yang dihasilkan setelah proyek perubahan. Pelaksanaan proyek perubahan yang dilakukan melalui tiga tahap, dimana dalam capaian perubahan tersebut dapat dicapai program tahapan jangka pendek yang dapat 100% terlaksana, dan tahapan jangka menengah 33% terlaksana yang diuraikan sebagai berikut:

Capaian proyek perubahan jangka pendek : **100% terlaksana.**

No	Tahapan dan Kegiatan	Waktu Kegiatan	Hasil Kegiatan/ <i>Output</i>	Keterangan/ Capaian
1	Rapat konsolidasi persiapan pelaksanaan proyek perubahan			
	a. Arahan Mentor (Kombes Pol Marsudianto, M.Si) tentang pembentukan tim efektif dalam pembuatan aplikasi sprin berbasis web	Minggu III Agustus 2021 (21 Agustus)	- Sprin - Pengarahan tentang rencana pembuatan aplikasi - Terbentuknya tim efektif perumus sistem dalam membangun sistem integrasi administrasi presisi berbasis web	Selesai <i>Output</i> tercapai

2	Melakukan analisa dan penyiapan data juga bahan untuk menjadi kompas pembangunan sistem berbasis web			
	a. Rapat koordinasi membahas pembuatan surat perintah aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)	Minggu III Agustus 2021 (23 Agustus)	- Notulen rapat - Nota dinas - Absen - Dokumentasi kegiatan	Selesai <i>Output</i> tercapai
	a. Rapat koordinasi penghimpunan dan <i>input</i> data personel Polda Metro Jaya ke dalam surat perintah aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)	Minggu IV Agustus 2021 (31 Agustus)	- Notulen rapat - Nota dinas - Himpunan data - Dokumentasi kegiatan	Selesai <i>Output</i> tercapai
3	Membuat aplikasi berbasis web dan rancangan tampilan yang diinginkan			
	a. Rapat koordinasi pembuatan rancangan <i>design</i> atau <i>layout</i> tampilan ke dalam surat perintah berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)	Minggu I September 2021 (6 September)	- Notulen rapat - Nota dinas - Absen - Dokumentasi kegiatan	Selesai <i>Output</i> tercapai
	b. Pembuatan sistem aplikasi berbasis web dengan <i>design</i> juga fungsi sistem sistem aplikasi berbasis web yang diinginkan untuk disampaikan ke <i>programmer</i>	Minggu I – II September 2021 (7-13 September)	- Aplikasi SIAP	Selesai <i>Output</i> tercapai
4	Uji coba fungsionalitas sistem dan sosialisasi dalam mengedukasi penggunaan SIAP			
	a. Kegiatan uji coba hasil pembuatan aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)	Minggu II September 2021 (14 September)	- Notulen rapat - Nota dinas - Aplikasi SIAP - Informasi penggunaan bagi anggota Bagbinops - Dokumentasi kegiatan	Selesai <i>Output</i> tercapai
	b. Rapat koordinasi dalam rangka sosialisasi dan pelatihan aplikasi E-Sprin berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) Biro Operasi	Minggu III September 2021 (23 September)	- Notulen rapat - Nota dinas - Absen - Dokumentasi kegiatan	Selesai <i>Output</i> tercapai

	Polda Metro Jaya			
	c. Uji coba final aplikasi E-Sprin berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)	Minggu I Oktober 2021 (1 Oktober)	- Notulen rapat - Nota dinas - Dokumentasi kegiatan	Selesai <i>Output</i> tercapai
5	Implementasi penggunaan sistem integrasi administrasi presisi pada operasi kepolisian			
	a. Pengimplementasian/ penerapan aplikasi E-Sprin berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) dalam pembuatan Sprin Operasi Kepolisian Kewilayahan 'Sikat Jaya-2021' Polda Metro Jaya	Minggu II Oktober 2021 (8 Oktober)	- Notulen rapat - Nota dinas - E-Sprin dari aplikasi - Dokumentasi kegiatan	Selesai <i>Output</i> tercapai
6	Pembuatan SOP dan evaluasi penggunaan sistem			
	a. Rapat koordinasi pembuatan Standar Operasi Prosedur (SOP) aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)	Minggu III September 2021 (20 September)	- Notulen rapat - Data dan informasi bahan penyusunan - <i>Draft</i> SOP - Absen - Dokumentasi kegiatan	Selesai <i>Output</i> tercapai
	b. Rapat koordinasi <i>monitoring</i> dan evaluasi aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)	Minggu III Oktober 2021 (15 Oktober)	- Notulen rapat - Nota dinas - Data evaluasi - Absen - Dokumentasi kegiatan	Selesai <i>Output</i> tercapai

Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Tabel 7. Implementasi *Milestones* Jangka Pendek

Capaian proyek perubahan jangka menengah : **33% terlaksana.**

No	Tahapan dan Kegiatan	Waktu Kegiatan	Hasil Kegiatan/ <i>Output</i>	Keterangan/ Capaian
1	FGD dengan perwakilan Satker dan Satwil untuk mengetahui <i>feedback</i> mengenai sistem			
	a. Rapat koordinasi evaluasi sistem untuk perbaikan mutu dan fungsionalitas aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)	Minggu III Oktober 2021 (21 Oktober)	- Notulen rapat - Nota dinas - Data evaluasi dari perwakilan Satker dan Satwil - Dokumentasi kegiatan	Selesai <i>Output</i> tercapai

2	Evaluasi sistem integrasi administrasi presisi berbasis web jangka pendek untuk operasi kepolisian dengan internal Bagbinops			
	a. Evaluasi sistem untuk perbaikan mutu dan fungsionalitas aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)	Minggu IV Oktober 2021 (25 Oktober)	- Notulen rapat - Nota dinas - Data <i>feedback</i> sebagai <i>draft</i> untuk masukan - Absen - Dokumentasi kegiatan	Selesai <i>Output</i> tercapai
3	Penyusunan kebutuhan fitur-fitur yang perlu ditambahkan atau diubah serta pembaharuan <i>design</i> atau <i>layout</i> tampilan web			
	a. Penambahan fitur <i>automatic</i> pada penambahan nama personel sehingga aplikasi lebih mudah digunakan	-	-	Belum dilaksanakan
4	Mengembangkan sistem berbasis web untuk dapat digunakan dalam pembuatan sprin harian			
	a. Mengembangkan aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) untuk dapat digunakan pada pembuatan sprin harian	-	-	Belum dilaksanakan
5	Uji coba fungsionalitas sistem			
	a. Kegiatan uji coba hasil pembaharuan dan penambahan sistem pada aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) dalam Sprin harian	-	-	Belum dilaksanakan
6	Implementasi penggunaan sistem Integrasi administrasi presisi pada kegiatan harian			
	a. Pengimplementasian/ penerapan aplikasi E-Sprin berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) dalam pembuatan Sprin operasi harian Polda Metro Jaya	-	-	Belum dilaksanakan

Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Tabel 8. Implementasi *Milestones* Jangka Menengah

4.3. Uraian Pencapaian Kegiatan Setiap *Milestones* Jangka Pendek

4.3.1. *Milestone* Pertama

No	Tahapan dan Kegiatan	Waktu Kegiatan	Hasil Kegiatan/ Output	Keterangan/ Capaian
1	Rapat konsolidasi persiapan pelaksanaan proyek perubahan			
	a. Arahan Mentor (Kombes Pol Marsudianto, S.I.K, M.Si) tentang pembentukan tim efektif dalam pembuatan aplikasi sprin berbasis web	Minggu III Agustus 2021 (21 Agustus)	- Sprin - Pengarahan tentang rencana pembuatan aplikasi - Terbentuknya tim efektif perumus sistem dalam membangun sistem integrasi administrasi presisi berbasis web	Selesai <i>Output</i> tercapai

Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Tabel 9. Implementasi *Milestones* Jangka Pendek Pertama

Pada *milestones* pertama dimana diadakannya rapat konsolidasi persiapan pelaksanaan proyek perubahan, adanya arahan dari Mentor (Kombes Pol Marsudianto, S.I.K, M.Si) tentang pembentukan tim efektif dalam pembuatan aplikasi sprin berbasis web. Pada tanggal 21 Agustus 2021, Mentor mengeluarkan Sprin atau surat perintah dengan nomor: Sprin/1793/VIII/KEP./2021 untuk menunjuk tim dalam pembuatan aplikasi surat perintah berbasis web oleh bagian Bagbinops Polda Metro Jaya dengan jumlah tim 18 orang. Adapun tim efektif ini adalah:

No	Nama	Pangkat	Jabatan	
			Struktural	Penugasan
1	MARSUDIANTO, S.I.K, M.SI	KOMBES POL	KAROOPS POLDA METRO JAYA	PENANGGUNG JAWAB
2	DAHANA, S.H	AKBP	KABAGBINOPS ROOPS POLDA METRO JAYA	KETUA
3	KASIYONO	KOMPOL	KASUBBAGBINLATOPS BAGBINOPS ROOPS POLDA METRO JAYA	SEKERTARIS
4	TYAS OKTARIA, S.H	BRIPKA	BA RENMINOPS BAGBINOPS ROOPS POLDA METRO JAYA	ANGGOTA
5	NIKE HARISTIARA	BRIPTU	BA RENMINOPS BAGBINOPS ROOPS POLDA METRO JAYA	ANGGOTA
6	RYAN PRADANI	BRIPTU	BA BINLATOPS BAGBINOPS ROOPS POLDA METRO JAYA	ANGGOTA
7	DICKY FERTOFFAN BACHRIEL, S.H., S.I.K	KOMPOL	KASUBBAGRENMINOPS BAGBINOPS ROOPS POLDA METRO JAYA	KATIM PENGUMPUL DAN PENGINPUT DATA PERSONEL

8	BAMBANG IRAWANTO Y, S.E	BRIPKA	BA RENMINOPS BAGBINOPS ROOPS POLDA METRO JAYA	ANGGOTA
9	I PUTU GUNA WIJAYA	BRIPTU	BA RENMINOPS BAGBINOPS ROOPS POLDA METRO JAYA	ANGGOTA
10	AGENG HERSAYUGA	BRIPDA	BA RENMINOPS BAGBINOPS ROOPS POLDA METRO JAYA	ANGGOTA
11	LUCKY CARVARINO W USMAN, S.I.K	AKP	PA ROOPS POLDA METRO JAYA	KATIM PEMBUAT APLIKASI
12	SYAFI' I MA'ARIF	BRIGADIR	BA RENMINOPS BAGBINOPS ROOPS POLDA METRO JAYA	ANGGOTA
13	DENHAS AMRI MAHFUD	BRIPTU	BA RENMINOPS BAGBINOPS ROOPS POLDA METRO JAYA	ANGGOTA
14	GEDE YOGA SUANDIKA	BRIPDA	BA RENMINOPS BAGBINOPS ROOPS POLDA METRO JAYA	ANGGOTA
15	MOKHAMMAD FATONI, S.Pd	IPTU	PS PAUR II BINLATOPS BAGBINOPS ROOPS POLDA METRO JAYA	KATIM PEMBUAT SERVER
16	SUNARSO, S.H	BRIPKA	BA RENMINOPS BAGBINOPS ROOPS POLDA METRO JAYA	ANGGOTA
17	DANU YESI SISWANTO, S.H	BRIPKA	BA RENMINOPS BAGBINOPS ROOPS POLDA METRO JAYA	ANGGOTA
18	VIDIANTO FIRDAUS	BRIPKA	BA RENMINOPS BAGBINOPS ROOPS POLDA METRO JAYA	ANGGOTA

Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Tabel 10. Daftar Nama Personel Tim Efektif Pembuat Aplikasi

DOKUMENTASI KEGIATAN ARAHAN MENTOR

ARAHAN MENTOR KOMBES POL MARSUDIANTO, S.I.K., M.Si.



Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Gambar 6. Arahan Mentor (Kombes Pol Marsudianto, S.I.K, M.Si)

4.3.2. Milestone Kedua

No	Tahapan dan Kegiatan	Waktu Kegiatan	Hasil Kegiatan/ Output	Keterangan/ Capaian
2	Melakukan analisa dan penyiapan data juga bahan untuk menjadi kompas pembangunan sistem berbasis web			
	a. Rapat koordinasi membahas pembuatan surat perintah aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)	Minggu III Agustus 2021 (23 Agustus)	- Notulen rapat - Nota dinas - Absen - Dokumentasi kegiatan	Selesai <i>Output</i> tercapai
	b. Rapat koordinasi penghimpunan dan input data personel Polda Metro Jaya ke dalam surat perintah aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)	Minggu IV Agustus 2021 (31 Agustus)	- Notulen rapat - Nota dinas - Himpunan data - Dokumentasi kegiatan	Selesai <i>Output</i> tercapai

Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Tabel 11. Implementasi *Milestones* Jangka Pendek Kedua

Pada *milestones* kedua, ada dua hal yang dilakukan dalam melakukan analisa dan penyiapan data juga bahan untuk menjadi kompas pembangunan sistem berbasis web:

- a. Rapat koordinasi membahas pembuatan surat perintah aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) dengan nomor nota dinas: B/ND-72/VIII/KEP./2021/Binops dimana rapat *internal* Bagbinops dilaksanakan dalam menindaklanjuti Sprin Karoops dengan nomor: Sprin/ 1793/VIII/KEP./ untuk pembuatan aplikasi sprin berbasis web, selain itu:
 - Pejabat dan Anggota yang ditunjuk dapat menindaklanjuti sebagaimana tugas dan tanggung jawabnya
 - Bagian pengumpul dan penginput data personel, segera mengumpulkan data daftar nama dari masing-masing Satker dan Satwil/Polres jajaran
 - Bagian pembuat aplikasi, mengkomunikasikan dengan pihak ke-III dalam pembuatan Aplikasi untuk dilakukan pertemuan dalam rangka membahas pembuatan aplikasi
 - Bagian pembuat server, agar pihak ke-III melakukan *maintanance* terkait aplikasi surat perintah
 - Aplikasi sprin berbasis web dibuat untuk perubahan dalam kinerja yang selama ini dikerjakan secara manual dalam menghimpun data pesonel dalam pelaksanaan Operasi Kepolisian yang selama ini ditemukan beberapa kendala. Pada rapat koordinasi juga dilakukan pembagian tugas sehingga pembuatan aplikasi dapat segera dibuat dan digunakan

**RAPAT KOORDINASI MEMBAHAS PERSIAPAN PEMBUATAN
SURAT PERINTAH APLIKASI BERBASIS WEB, SISTEM INTEGRASI ADMINISTRASI PRESISI (SIAP)**



Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Gambar 7. Rapat koordinasi membahas pembuatan surat perintah aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)

- b. Rapat koordinasi penghimpunan dan input data personel Polda Metro Jaya ke dalam surat perintah aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) dengan nota dinas nomor: B/ND-73/VIII/KEP./2021/Binops dimana Kabag Binops Roops Polda Metro Jaya menindaklanjuti:
- Pembuatan sprin berbasis web yang disusun oleh *programmer* untuk dapat dilakukan penghimpunan dan input data personel yang sudah dikompulir
 - Personel yang ditunjuk melaksanakan input data didampingi oleh Kasubbag dan paor dengan hasil; operator belum paham dan menguasai master aplikasi yang diberikan, sebagian data sudah bisa dilakukan pengimputan, data personel dari Satker dan Satwil/ Polres jajaran belum lengkap karena masih adanya mutasi ataupun perubahan jabatan, ditemukannya *bug* pada sistem yang disematkan dalam salah satu computer Bagbinops untuk dilakukan perbaikan dan pemutakhiran
 - Penekanan bahwa personel yang ditunjuk dalam sprin betul-betul memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing, segera meminta dan melengkapi data personel untuk dapat di *input* kedalam data master

**DOKUMENTASI RAPAT KOORDINASI PENGHIMPUNAN DAN INPUT DATA PERSONIL POLDA METRO JAYA
KE DALAM SURAT PERINTAH APLIKASI BERBASIS WEB, SISTEM INTEGRITAS ADMINISTRASI PRESISI (SIAP).**



Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Gambar 8. Rapat koordinasi penghimpunan dan input data personel Polda Metro Jaya ke dalam surat perintah aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)

4.3.3. Milestone Ketiga

No	Tahapan dan Kegiatan	Waktu Kegiatan	Hasil Kegiatan/ <i>Output</i>	Keterangan/ <i>Capaian</i>
3	Membuat rancangan web yang diinginkan			
	a. Rapat koordinasi pembuatan rancangan <i>design</i> atau <i>layout</i> tampilan ke dalam surat perintah berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)	Minggu I September 2021 (6 September)	- Notulen rapat - Nota dinas - Absen - Dokumentasi kegiatan	Selesai <i>Output</i> tercapai
	b. Pembuatan sistem aplikasi berbasis web dengan <i>design</i> juga fungsi sistem sistem aplikasi berbasis web yang diinginkan untuk disampaikan ke <i>programmer</i>	Minggu I – II September 2021 (7-13 September)	- Aplikasi SIAP	Selesai <i>Output</i> tercapai

Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Tabel 12. Implementasi *Milestones* Jangka Pendek Ketiga

Pada *milestones* ketiga, ada dua hal yang dilakukan dalam membuat rancangan web yang diinginkan:

- a. Rapat koordinasi pembuatan rancangan *design* atau *layout* tampilan ke dalam surat perintah berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) pada 6 September 2021 dengan nota dinas nomor: B/ND-73/VIII/KEP./2021/Binops bertemu dengan *programmer* pembuat aplikasi yang berisi:
 - Menyampaikan hasil *input* data untuk perumusan rancangan *design/layout* web untuk tampilan aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)
 - *Programmer* yang menangani pembuatan aplikasi menjelaskan sedang dalam masa pengembangan sesuai dengan keinginan dan kriteria yang diberikan
 - Kasubbag Renminops Roops selaku Katim pengumpul dan penginput data personel menyampaikan pengumpulan sudah dilaksanakan, data personel masih dalam penginputan oleh operator. Setelah adanya temuan *bug* masih harus dilakukan perbaikan
 - Paur Renminops Roops selaku Katim pembuat aplikasi melaporkan bahwa rancangan aplikasi berbasis web sudah sesuai, untuk isi dan fitur di dalam aplikasi masih dikoordinasikan
 - Bripka Syafi'i selaku BA Renminops Roops menyampaikan untuk tampilan aplikasi sudah dibuat semaksimal mungkin dengan meminta beberapa hal yaitu:
 - Dalam tampilan awal meminta ada foto ataupun *slide* yang bergerak untuk menggambarkan kegiatan sehari-hari Polda Metro Jaya
 - Tampilan menu harus dibersihkan dan menggambarkan POLRI (Tribata, Catur Prasetya, Program Kapolri, dll)
 - Pada tampilan *log-in* dibuat lebih minimalis agar tidak berat
 - Bekerjasama dan berkoordinasi untuk perbaikan-perbaikan pada aplikasi dan perumusan sesuai dengan kriteria dengan menemukan adanya duplikasi nama personel yang sudah di *input*, hasil atau *output* aplikasi sesuai dengan tata penulisan Polri
 - Meningkatkan kerjasama secara maksimal, dan mempercepat penyusunan aplikasi agar dapat segera digunakan dalam penyelenggaraan Operasi Kepolsian di lingkungan Satker maupun Satwil

**DOKUMENTASI RAPAT KOORDINASI PEMBUATAN RANCANGAN DESIGN
ATAU LAYOUT TAMPILAN KE DALAM SURAT PERINTAH BERBASIS APLIKASI WEB,
SISTEM INTEGRITAS ADMINISTRASI PRESISI (SIAP)**



Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Gambar 9. Rapat koordinasi pembuatan rancangan *design* atau *layout* tampilan ke dalam surat perintah berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)

- a. Pembuatan sistem aplikasi berbasis web dengan *design* juga fungsi sistem sistem aplikasi berbasis web yang diinginkan untuk disampaikan ke *programmer* pada tanggal 7-13 September 2021 yang dikerjakan oleh *programmer* dengan beberapa data masukan yang diberikan untuk sistem dapat dibenahi, terutama dengan adanya penemuan *bug* dan beberapa data yang perlu ditambahkan

1.3.1. Milestone Keempat

No	Tahapan dan Kegiatan	Waktu Kegiatan	Hasil Kegiatan/ <i>Output</i>	Keterangan/ Capaian
4	Uji coba fungsionalitas sistem dan sosialisasi dalam mendukung penggunaan SIAP			
	a. Kegiatan uji coba hasil pembuatan aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)	Minggu II September 2021 (14 September)	<ul style="list-style-type: none"> - Notulen rapat - Nota dinas - Aplikasi SIAP - Informasi penggunaan bagi anggota Bagbinops - Dokumentasi kegiatan 	Selesai <i>Output</i> tercapai
	b. Rapat koordinasi dalam rangka sosialisasi dan pelatihan aplikasi E-Sprin berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi	Minggu III September 2021 (23 September)	<ul style="list-style-type: none"> - Notulen rapat - Nota dinas - Absen - Dokumentasi kegiatan 	Selesai <i>Output</i> tercapai

	Polda Metro Jaya			
	c. Uji coba final aplikasi E-Sprin berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)	Minggu I Oktober 2021 (1 Oktober)	- Notulen rapat - Nota dinas - Dokumentasi kegiatan	Selesai <i>Output</i> tercapai

Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Tabel 13. Implementasi *Milestones* Jangka Pendek Keempat

Milestones keempat yaitu uji fungsionalitas sistem yang dilakukan dalam beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Kegiatan uji coba hasil pembuatan aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) pada 14 September 2021 dengan nota dinas nomor: B/ND-77/IX/KEP./2021/Binops yang dilakukan di Ruja lantai II Bagbinops gedung Biro Operasi Polda Metro Jaya dengan hasil:
 - *Programmer* menjelaskan sistemika penggunaan aplikasi dan uji coba penggunaan aplikasi oleh anggota Bagbinops
 - *Output* aplikasi yang sudah selesai proses penyusunan namun akan masih dikembangkan, anggota Bagbinops paham akan sistemika penggunaan selaku operator admin pusat, dan masih ditemukannya *bug* dalam sistem aplikasi yang akan segera diperbaiki sebelum dilakukannya sosialisasi pada Satker maupun Satwil/Polres jajaran Polda Metro Jaya
 - Perbaikan terhadap sistem dan pengembangan sistem agar memaksimalkan hasil serta penyiapan undangan untuk diadakannya sosialisasi

**DOKUMENTASI UJI COBA PEMBUATAN APLIKASI BERBASIS WEB
SIAP (SISTEM INTEGRITAS ADMINISTRASI PRESISI)**



Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Gambar 10. Kegiatan uji coba hasil pembuatan aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)

- b. Rapat koordinasi dalam rangka sosialisasi dan pelatihan aplikasi E-Sprin berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) Biro Operasi Polda Metro Jaya pada 23 September 2021 yang bertempat di Rumatama lantai III gedung Biro Operasi Polda Metro Jaya dengan nota dinas nomor: B/ND-84/IX/HUK./2021/Binops yang dihadiri oleh perwakilan Satker, Satwil/Polres jajaran Polda Metro Jaya. Isi dari rapat koordinasi yang dilaksanakan yaitu:
- Dalam koordinasi sosialisasi dan pelatihan dengan perwakilan Satker dan Satwil/Polres jajaran ini, hal yang diajarkan adalah memasukkan Operasi Kepolisian yang sudah selesai dilaksanakan dari awal tahun 2021 sehingga setiap perwakilan operator Satker dan Satwil/Polres jajaran mendapatkan pelajaran juga pengalaman *input* data nama personel dari contoh yang *real*
 - Terdapat beberapa Operasi Kepolisian yang dijadikan contoh dalam *input* data nama personel, hal ini diharapkan agar operator sangat mengerti dan menguasai penggunaan aplikasi berbasis web, data yang dimasukkan adalah pada Operasi Kepolisian:
 - Bina Waspada Jaya 2021
 - Pekat Jaya 2021
 - Pengamanan Pungut Suara Operasi Wibawa Mukti 2021
 - Keselamatan Jaya 2021
 - Ketupat Jaya 2021
 - Bina Kusuma Jaya 2021
 - Sendak Jaya 2021
 - Patuh Jaya 2021
 - Aplikasi surat perintah berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) merupakan aplikasi yang dibuat sehingga pekerjaan dapat dikerjakan lebih mudah, cepat, dan efisien sebagai bentuk perubahan Polri menuju Polri yang *modern*.
 - Aplikasi surat perintah berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) untuk menghimpun nama-nama personel agar dalam pelaksanaan penugasan tidak terjadi duplikasi baik dalam Operasi Kepolisian Terpusat maupun Kewilayahan dengan keunggulan:
 - Tidak terjadi duplikasi nama personel
 - Data personel sudah tersimpan dalam sistem secara otomatis
 - Dokumen tersimpan dalam sistem, terdistribusi secara serentak
 - Lebih cepat tindakan penanganannya
 - Lebih aman dan penggunaan anggaran tepat sasaran
 - Penjelasan *programmer* mengenai langkah cara pembuatan E-Sprin SIAP, alur cara kerja sistem aplikasi, cara *input* data personel, tahapan penggunaan aplikasi Satker, lampiran tampilan aplikasi E-Sprin SIAP, tampilan browsing, cara *input username* dan *password*, tampilan daftar Satker, tampilan daftar Operasi, tampilan daftar bebas duplikasi, tampilan daftar personel, dan *input* data pada giat Operasi

**RAPAT KOORDINASI DALAM RANGKA SOSIALISASI DAN PELATIHAN
 APLIKASI E-SPRIN SIAP (SISTEM INTEGRASI ADMINISTRASI PRESISI) BIRO OPERASI POLDA METRO JAYA**



Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Gambar 11. Rapat koordinasi dalam rangka sosialisasi dan pelatihan aplikasi E-Sprin berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)

- c. Uji coba final aplikasi E-Sprin berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) pada 1 Oktober 2021 bertempat di Ruja lantai II Bagbinops gedung Biro Operasi Polda Metro Jaya yang dihadiri oleh Kabag Binops Roops Polda Metro Jaya, Kasubbag Renminops Bagbinops Roops Polda Metro Jaya, Kasubbag Binlatops Bagbinops Roops Polda Metro Jaya, Para Paur Renminops Roops Polda Metro Jaya, Operator Aplikasi anggota Bagbinops Roops Polda Metro Jaya, dan *programmer* aplikasi berbasis web dengan nota dinas nomor: B/ND-85/X/KEP./2021/Binops. Pada uji coba final aplikasi E-Sprin berbasis web, beberapa pembahasannya adalah:
- Menindaklanjuti pembuatan Spin berbasis web, sosialisasi bahwa operator mulai memahami penggunaan aplikasi Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)
 - Data personel masing-masing Satker dan Satwil telah terkumpul dalam *database*, operator admin Binops telah menguasai penyusunan permintaan/[embuatan Sprin dalam Operasi dengan menggunakan aplikasi
 - *Programmer* menyampaikan telah dilakukannya pemasangan *server* di Mabes Polri, aplikasi Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) sudah bisa digunakan secara online dengan User ID yang telah dibagikan kepada masing-masing operator Satker dan Satwil, aplikasi telah dimutakhirkan dan disesuaikan dengan petunjuk administrasi dan penulisan naska dinas Polri
 - Perlunya pengembangan aplikasi yang memuat fitur-fitur lain sehingga dapat digunakan untuk kemajuan kinerja Polri perihal administrasi

**DOKUMENTASI KEGIATAN UJI COBA FINAL
APLIKASI BERBASIS WEB. SIAP (SISTEM INTEGRITAS ADMINISTRASI PRESISI)**



Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Gambar 12. Uji coba final aplikasi E-Sprin berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)

4.3.5. Milestone Kelima

No	Tahapan dan Kegiatan	Waktu Kegiatan	Hasil Kegiatan/ <i>Output</i>	Keterangan/ Capaian
5	Implementasi penggunaan sistem Integrasi administrasi presisi pada operasi kepolisian			
	a. Pengimplementasian/ penerapan aplikasi E- Sprin berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) dalam pembuatan Sprin Operasi Kepolisian Kewilayahan ‘Sikat Jaya-2021’ Polda Metro Jaya	Minggu II Oktober 2021 (8 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> - Notulen rapat - Nota dinas - E-Sprin dari aplikasi - Dokumentasi kegiatan 	Selesai <i>Output</i> tercapai

Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Tabel 14. Implementasi *Milestones* Jangka Pendek Kelima

Pada *milestones* kelima dilakukan pengimplementasian/ penerapan aplikasi E-Sprin berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) dalam pembuatan Sprin Operasi Kepolisian Kewilayahan **‘Sikat Jaya-2021’** Polda Metro Jaya pada 8 Oktober 2021 dengan nota dinas nomor: B/ND-88/X/KEP./2021/Binops. Pada operasi ini:

- Operasi Kepolisian ‘**Sikat Jaya 2021**’ adalah Operasi Kepolisian Kewilayahan tentang pemberantasan kasus kejahatan dengan sasaran curas, curat dengan menggunakan senjata api, kejahatan jalanan (*street crime*), premanisme, perjudian, dan curanmor serta kejahatan lain yang meresahkan masyarakat ditengah adanya situasi Pandemi Covid-19 guna menjamin stabilitas kamtibmas di seluruh wilayah hukum Polda Metro Jaya, yang berlangsung terhitung tanggal 13-27 Oktober 2021, berjalan selama 15 hari dengan melibatkan 484 personel
- Para operator segera melaksanakan penginputan data yang diminta ke aplikasi sehingga tidak terlambat apabila TMT Ops sudah dimulai
- Setelah surat perintah sudah terkumpul, maka data akan diajukan kepada Kapolda Metro Jaya untuk setelahnya dikirimkan kembali kepada Satker dan Satwil jajaran Polda Metro Jaya
- Operator admin Bagbinops segera dibuatkan permintaan upload ke aplikasi
- Koordinasikan dengan *programmer* apabila terjadi kesalahan sistem atau *bug* sebagai bentuk antisipasi

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENGIMPLEMENTASIAN /PENERAPAN
 APLIKASI SIAP (SISTEM INTEGRASI ADMINISTRASI PRESISI)
 DALAM PEMBUATAN SPRIN OPERASI KEPOLISIAN KEWILAYAHAN
 “SIKAT JAYA – 2021” POLDA METRO JAYA
 IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN**



Sumber: Olahan Pribadi,2021

Gambar 13. Pengimplementasian/ penerapan aplikasi E-Sprin berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) dalam pembuatan Sprin Operasi Kepolisian Kewilayahan ‘Sikat Jaya-2021’ Polda Metro Jaya

1.3.1. Milestone Keenam

No	Tahapan dan Kegiatan	Waktu Kegiatan	Hasil Kegiatan/ <i>Output</i>	Keterangan/ <i>Capaian</i>
6	Pembuatan SOP dan evaluasi penggunaan sistem			
	a. Rapat koordinasi pembuatan Standar Operasi Prosedur (SOP) aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi	Minggu III September 2021 (20 September)	- Notulen rapat - Data dan informasi bahan penyusunan - <i>Draft</i> SOP - Absen	Selesai <i>Output</i> tercapai

	(SIAP)		kegiatan	
	b. Rapat koordinasi <i>monitoring</i> dan evaluasi aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)	Minggu III Oktober 2021 (15 Oktober)	- Notulen rapat - Nota dinas - Data evaluasi - Absen - Dokumentasi kegiatan	Selesai <i>Output</i> tercapai

Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Tabel 15. Implementasi *Milestones* Jangka Pendek Keenam

Milestone keenam adalah membangun sistem Integrasi administrasi presisi berbasis web, beberapa kegiatan diantaranya adalah:

- a. Rapat koordinasi pembuatan Standar Operasi Prosedur (SOP) aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) yang berlangsung pada 20 September 2021 dengan nota dinas nomor: B/ND-82/IX/KEP./2021/Binops. Isi dalam rapat koordinasi adalah:
 - Menindaklanjuti pembuatan surat perintah berbasis aplikasi web, agar tetap *update* dalam pembuatan aplikasi dimaksud maka perlu dibuat Standar Operasi Prosedur atau yang biasa disebut SOP sebagai pedoman atau ketentuan dalam penggunaan aplikasi tersebut
 - Perumusan dan *draft* sebagai pedoman yang akan diajukan kepada pimpinan
 - Dasar dan batasan pembuatan SOP dibuat untuk *internal* dan pertimbangan untuk penunjukkan Perwira yang mengawaki atau mengawasi aplikasi sebagai penanggung jawab dalam melakukan perawatan dan lain hal yang berkaitan dengan aplikasi berbasis web, Sitem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)
 - SOP dimaksud untuk *internal* dan akan di sosialisasikan kepada Satker dan Satwil/Polres jajaran Polda Metro Jaya
 - Perumusan pembuatan SOP meliputi ketentuan penggunaan aplikasi berbasis web yang akan dijadikan pedoman anggota dalam mendukung tugas khususnya pembuatan surat perintah
 - Penunjukkan Paur dalam pengawasan dan monitor kelangsungan aplikasi, tugas dan tanggung jawab perlu dilaksanakan sebaik-baiknya untuk kemajuan kinerja di Biro Operasi Polda Metro Jaya

**DOKUMENTASI RAPAT KOORDINASI PEMBUATAN STANDARD OPERASI PROSEDUR (SOP)
DALAM PEMBUATAN APLIKASI BERBASIS WEB, SISTEM INTEGRITAS ADMINISTRASI PRESISI (SIAP)**



Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Gambar 14. Rapat koordinasi pembuatan Standar Operasi Prosedur (SOP) aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)

- b. Rapat koordinasi *monitoring* dan evaluasi aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) yang dilaksanakan di Rumatama lantai III gedung Biro Operasi Polda Metro Jaya pada 15 Oktober 2021 dengan nota dinas nomor: B/ND-90/X/KEP./2021/Binops dimana adanya disposisi Kepala Biro Operasi Polda Metro Jaya kepada Kabagbinops Roops Polda Metro Jaya agar operator Satker dan Satwil jajaran ditekankan dalam penggunaan aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP). Selain itu:
- Perlunya di *check* kembali kekurangan-kekurangan yang perlu dibenahi terkait implementasi aplikasi SIAP
 - Perlunya diminta laporan perkembangan, khususnya pada implementasi Operasi **‘Sikat Jaya – 2021’** yang telah diujikan
 - Menindaklanjuti implementasi aplikasi SIAP, masih ada operator Satker ataupun Satwil yang terlambat mengisikan data di aplikasi, hal ini perlu kesamaan dan perhatian juga latihan karena keterlambatan administrasi sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan Operasi
 - Operator dan admin Binops mulai mengerti penyusunan permintaan dan pembuatan Sprin dalam Operasi **‘Sikat Jaya – 2021’** dengan menggunakan aplikasi
 - Adanya kendala dalam update personel karena setiap saat ada perpindahan pers atau mutasi jabatan, pemberitahuan STR mutasi jabatan Pamen atau Bintara dari Biro SDM Polda Metro Jaya
 - Kendala jaringan internet yang ada di Satker maupun Satwil/Polres jajaran yang harap dimaklumi

- Pada saat implementasi, belum ditemukannya kendala tapi masih terus dipantau oleh *programmer*, *update* data personel yang dirasa sulit atau kurang dipahami juga dapat dibantu oleh *programmer* dalam penyelesaiannya
- Pada minggu pertama implementasi penggunaan aplikasi berbasis web SIAP, belum ditemukan kendala dan masalah, tapi akan selalu dipantau sehingga apabila ada kendala dapat langsung diinfokan untuk ditindaklanjuti
- Aplikasi sangat membantu dalam penyelesaian administrasi dan merupakan wujud kemajuan teknologi dalam mendukung pelaksanaan tugas di jajaran Polda Metro Jaya
- Terima kasih kepada rekan Satker, Satwil/Polres jajaran yang telah berkolaborasi dalam mendukung penggunaan aplikasi SIAP, Operasi '**Sikat Jaya – 2021**' menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan penggunaan dan kemandataan aplikasi yang akan terus di *upgrade* sehingga memudahkan semua pihak

DOKUMEN KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI
SIAP (SISTEM INTEGRASI ADMINISTRASI PRESISI)
PADA IMPLEMENTASI PEMBUATAN SPRIN OPERASI SIKAT JAYA – 2021 POLDA METRO JAYA



Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Gambar 15. Rapat koordinasi *monitoring* dan evaluasi aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)

4.1. Uraian Pencapaian Kegiatan Setiap *Milestones* Jangka Menengah

1.4.1. *Milestone* Pertama

No	Tahapan dan Kegiatan	Waktu Kegiatan	Hasil Kegiatan/ <i>Output</i>	Keterangan/ Capaian
1	FGD dengan perwakilan satker dan Satwil untuk mengetahui <i>feedback</i> mengenai sistem			
	a. Rapat koordinasi evaluasi sistem untuk perbaikan mutu dan fungsionalitas aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)	Minggu III Oktober 2021 (21 Oktober)	- Notulen rapat - Nota dinas - Data evaluasi dari perwakilan Satker dan Satwil - Absen - Dokumentasi kegiatan	Selesai <i>Output</i> tercapai

Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Tabel 16. Implementasi *Milestones* Jangka Menengah Pertama

Pada *milestones* jangka menengah, dapat dilakukan beberapa hal yang menjadi salah satu bentuk *progress* dari proyek perubahan ini. Dilakukannya rapat koordinasi evaluasi sistem untuk perbaikan mutu dan fungsionalitas aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) pada 21 Oktober 2021 dengan nota dinas nomor: B/ND-92/X/KEP./2021/Binops yang berisi:

- Perlunya menyamakan pandangan sebagai bentuk *feedback* untuk perbaikan mutu aplikasi
- Adanya saran masukan dari Satker maupun Satwil untuk fitur yang perlu ditambahkan
- Satker dan Satwil mulai merasa mudah dalam menghimpun nama-nama personel ke dalam aplikasi
- Sebagai saran masukan, mohon kiranya ada tambahan fitur dimana data nama yang dikirim dapat dilakukan secara otomatis (karena banyak nama yang harus dimasukkan)
- Saran dan masukan ditampung sebagai bentuk *feedback* untuk perbaikan mutu untuk selanjutnya bisa disampaikan kepada *programmer*
- Aplikasi sangat membantu dalam penyelesaian administrasi sebagai wujud kemajuan teknologi, aplikasi sudah bagus walaupun masih ada sedikit kendala tapi tidak mengurangi manfaat dan kecepatan aplikasi dalam mendukung pelaksanaan tugas
- Hasil dari *feedback* akan dikumpulkan untuk dapat menjadi acuan dalam peningkatan aplikasi khususnya untuk jangka menengah dimana aplikasi akan dikembangkan untuk mendukung pembuatan sprin harian Bagbinops Polda Metro Jaya

DOKUMEN KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI
SIAP (SISTEM INTEGRITAS ADMINISTRASI PRESISI)
PADA IMPLEMENTASI PEMBUATAN SPRIN OPERASI SIKAT JAYA – 2021 POLDA METRO JAYA



Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Gambar 16. Rapat koordinasi evaluasi sistem untuk perbaikan mutu dan fungsionalitas aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)

1.4.2. Milestone Kedua

No	Tahapan dan Kegiatan	Waktu Kegiatan	Hasil Kegiatan/ <i>Output</i>	Keterangan/ Capaian
2	Evaluasi sistem integrasi administrasi presisi berbasis web jangka pendek untuk operasi kepolisian dengan internal Bagbinops			
	a. Evaluasi sistem untuk perbaikan mutu dan fungsionalitas aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)	Minggu IV Oktober 2021 (25 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> - Notulen rapat - Nota dinas - Data <i>feedback</i> sebagai <i>draft</i> untuk masukan - Absen - Dokumentasi kegiatan 	Selesai <i>Output</i> tercapai

Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Tabel 17. Implementasi *Milestones* Jangka Menengah Kedua

Evaluasi sistem untuk perbaikan mutu dan fungsionalitas aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) dilakukan pada *milestones* kedua jangka menengah pada 25 Oktober 2021 dengan nota dinas nomor: B/ND-25/X/KEP./2021/Binops. Isi dari rapat koordinasi ini adalah:

- Pengumpulan *draft* dari *feedback* yang didapatkan dari Satker, Satwil maupun tim *internal* Bagbinops

- Fitur-fitur yang dirasa perlu dibenahi juga fitur yang perlu ditambahkan dalam aplikasi untuk pengembangan aplikasi untuk mendukung pembuatan sprin harian kegiatan Bagbinops
- Hasil rapat koordinasi dan saran masukan dari kasubag dan operator aplikasi yang menekankan sangat dibutuhkannya fitur otomatis sehingga ketika para Satker/Satwil memasukkan banyak nama anggota, data tidak perlu di *input* satu-persatu, sehingga menghemat waktu dan lebih efektif dalam penyelesaian proses administrasi
- Hal tersebut diatas menjadi hal-hal yang selanjutnya akan disampaikan kepada *programmer* untuk dapat ditindaklanjuti dan dikerjakan sehingga aplikasi dapat segera dikembangkan

**DOKUMENTASIKEGIATAN EVALUASI SISTEM
UNTUK PERBAIKAN MUTU DAN FUNSIONALITAS
APLIKASI SIAP (SISTEM INTEGRASI ADMINISTRASI PRESISI)**



Sumber: Olahan Pribadi,2021

Gambar 17. Evaluasi sistem untuk perbaikan mutu dan fungsionalitas aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP)

BAB V

SOP, URUTAN PENGGUNAAN APLIKASI BERBASIS WEB ‘SIAP’, DAN HASIL OPERASI KEPOLISIAN ‘SIKAT JAYA-2021’

5.1. Standar Operasional Prosedur

Standar Operasional Prosedur atau SOP adalah sistem pengaturan dalam sebuah organisasi terstruktur sebagai bentuk panduan ataupun pedoman dalam bekerja dan meningkatkan akuntabilitas pengerjaan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja dan membantu mengatur kelancaran kegiatan operasional. Standar Operasional Prosedur dibuat dengan pertimbangan mendukung tata kelola administrasi operasional Biro Operasi Polda Metro Jaya dengan penggunaan aplikasi E-Sprin SIAP (Sistem Integrasi Administrasi Presisi) di Jajaran Polda Metro Jaya khususnya fungsi bagian operasi yang dilaksanakan oleh Bagbinops. Standar Operasional Prosedur dibuat dengan pertimbangan:

- Undang-undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada tingkat Kepolisian Daerah;
- Peraturan Kapolri Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Sistem, Manajemen Dan Standar Keberhasilan Operasional Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- Keputusan Kapolda Metro Jaya nomor: Kep/1017/vii/2020 Tanggal 28 Juli 2020, Tentang Rencana Kerja Polda Metro Jaya T.A. 2021;
- Commander Wish Kapolri Tentang Transformasi Menuju Polri Yang Presisi;
- Surat Perintah Kapolda Metro Jaya Nomor: SPRIN/186/11/REN.2.3./2021 Tahap I (Program 100 Hari) Transformasi Menuju Polri Yang Presisi;
- 16 Program Prioritas Kapolri Dalam Road Map Transformasi Polri Tentang Perubahan Teknologi Kepolisian Modern Di Era 4.0;

Sebelumnya sudah dikoordinasikan *draft* pembuatan Standar Operasional Prosedur dengan anggota *internal* Bagbinops Polda Metro Jaya pada 20 September 2021 sehingga menghasilkan: “Standar Operasional Prosedur tentang tata cara penggunaan aplikasi E-Sprin ‘SIAP’ (Sistem Integrasi Administrasi Presisi) dalam mendukung operasional Biro Operasi Polda Metro Jaya” yang disahkan oleh Karo Ops Biro Operasi Polda Metro Jaya, Kombes Pol Marsudianto, S.I.K. M.Si pada 22 September 2021 dengan no.dokumen: SOP-BIRO OPS-01. Dalam Standar Operasional Prosedur ini terdiri dari VI Bab dan 12 Pasal yang berisi:

- Bab I tentang Ketentuan Umum

Menjelaskan mengenai tugas dan fungsi Biro Operasi Polda Metro Jaya dan hubungan lintas Sektoral dalam kegiatan dan pelaksanaan fungsi teknis yang menjadi tanggung jawab, serta penjelasan Sprin atau Surat Perintah dan E-Sprin. Bab I juga menjelaskan

tujuan peraturan dibuatnya Standar Operasional Prosedur sebagai pedoman kerja bagi pejabat pembina operasi di lingkungan Satker juga Satwil/Polres jajaran khususnya bagian operasi untuk kelancaran hubungan kerja dan koordinasi dalam penyelenggaraan penggunaan aplikasi berbasis web E-Sprin SIAP (Sistem Integrasi Administrasi Presisi) secara efektif dan efisien guna menunjang keberhasilan pelaksanaan tugas operasional.

- Bab II tentang Hak dan Tanggung Jawab

Penggunaan dan pelaksanaan dilakukan oleh operator di masing-masing Satker dan Satwil/Polres jajaran yang didampingi oleh atasan atau personel yang bersangkutan. Pelaksanaan pengawasan penggunaan aplikasi berada pada Perwira yang berindak sebagai Perwira pengawas, pengontrol sistem web untuk *refresh/update* dengan pembuat sistem.

- Bab III tentang Tata Cara Perumusan dan Permohonan

Tata cara perumusan dan permohonan personil yang terlibat operasi kepolisian yaitu; penyusunan melibatkan personil dan anggaran oleh Kabag Binops Biro Operasi, persetujuan pimpinan atas pengajuan libat kuat, anggaran dan waktu pelaksanaan yang telah dirumuskan, serta pembuatan surat permohonan nama personel Satker dan Satwil/Polres jajaran yang akan dilibatkan dalam operasi.

- Bab IV tentang Pelaksanaan

Tatacara permintaan daftar nama personil yang terlibat operasi Kepolisian, tatacara pengisian daftar nama personel yang terlibat dalam operasi. Daftar nama personil yang terlibat dalam operasi diajukan secara tertulis kepada Kasatker dan KaSatwil disertai dengan nota dinas, permohonan pertimbangan atas tidak terjadi duplikasi nama. Daftar nama-nama yang dikirim dan di *upload* kedalam sistem aplikasi berbasis web, pemutakhiran data, serta masa berlaku aplikasi dan penghampusan (disposal) data Sprin.

- Bab V tentang Ketentuan Tambahan

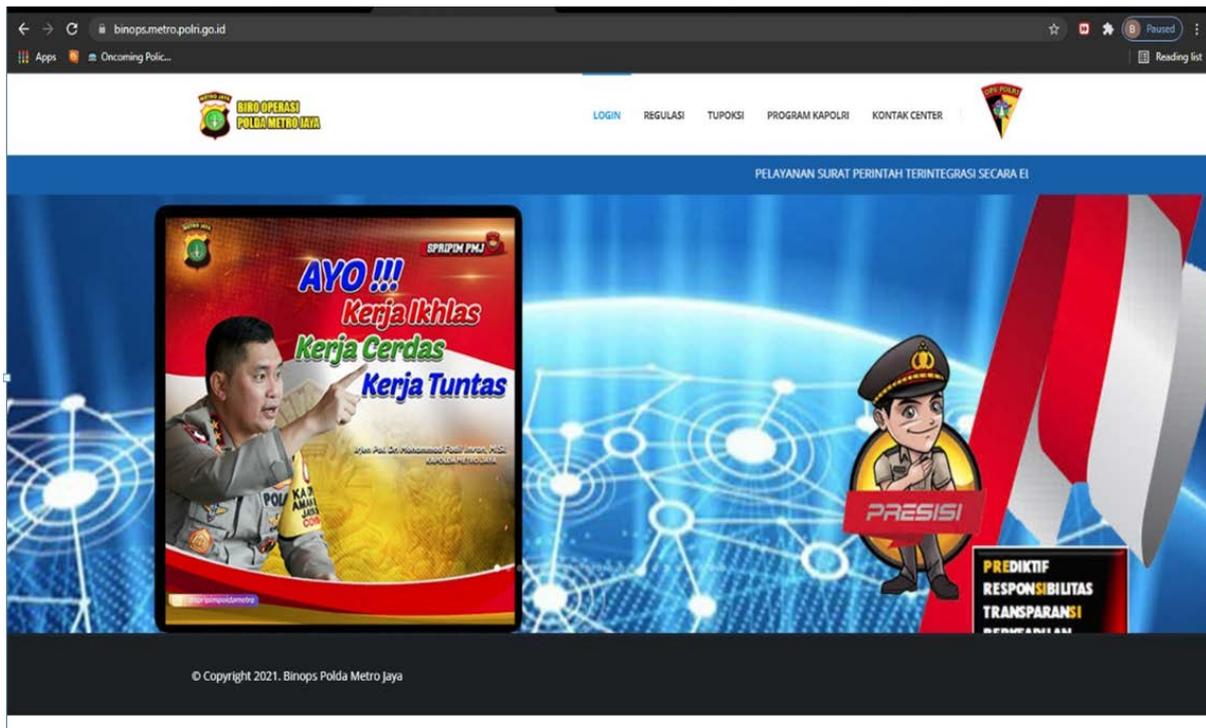
Analisa dan verifikasi terhadap data dilakukan dengan cara pengecekan kepada sumber informasi, aturan pengumpulan daftar nama dan format mengacu kepada Perkap. Ketentuan waktu pengumpulan ataupun pengolahan data dilakukan pada jangka waktu 3 hari yang disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan situasi, rapat koordinasi dilakukan secara rutin oleh Perwira penanggung jawab Bagbinops Polda Metro Jaya.

- Bab VI tentang Ketentuan Penutup

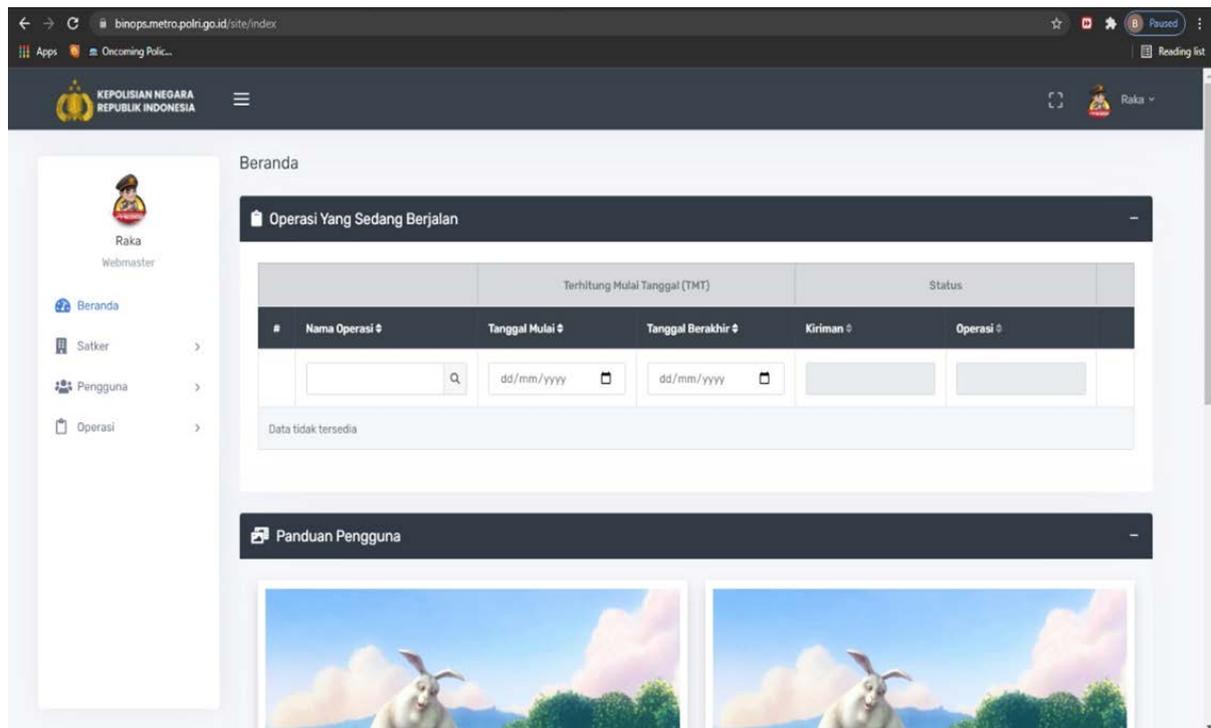
Pemberlakuan Standar Operasional Prosedur berlaku pada tanggal penetapannya, yaitu pada 22 September 2021.

5.2. Penggunaan Aplikasi Berbasis Web ‘SIAP’

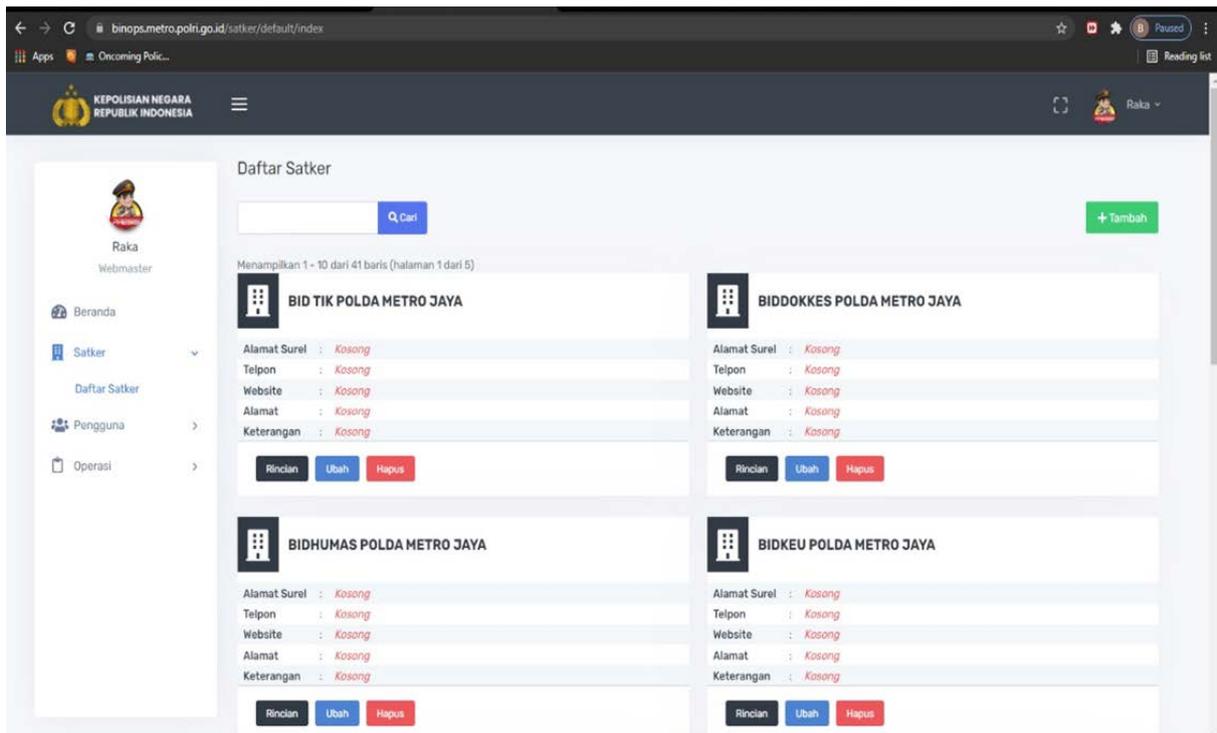
Aplikasi berbasis web E-Sprin SIAP (Sistem Integrasi Administrasi Presisi) dapat diakses pada <https://binops.metro.polri.go.id> yang servernya terpasang di Mabes Polri. Tampilan hasil akhir dari aplikasi berbasis web hanya dapat diakses oleh operator Bagbinop Biro Operasi Polda Metro Jaya. Berikut adalah bentuk tampilan awal web, hingga hasil yang didapatkan oleh Bagbinops Polda Metro Jaya:



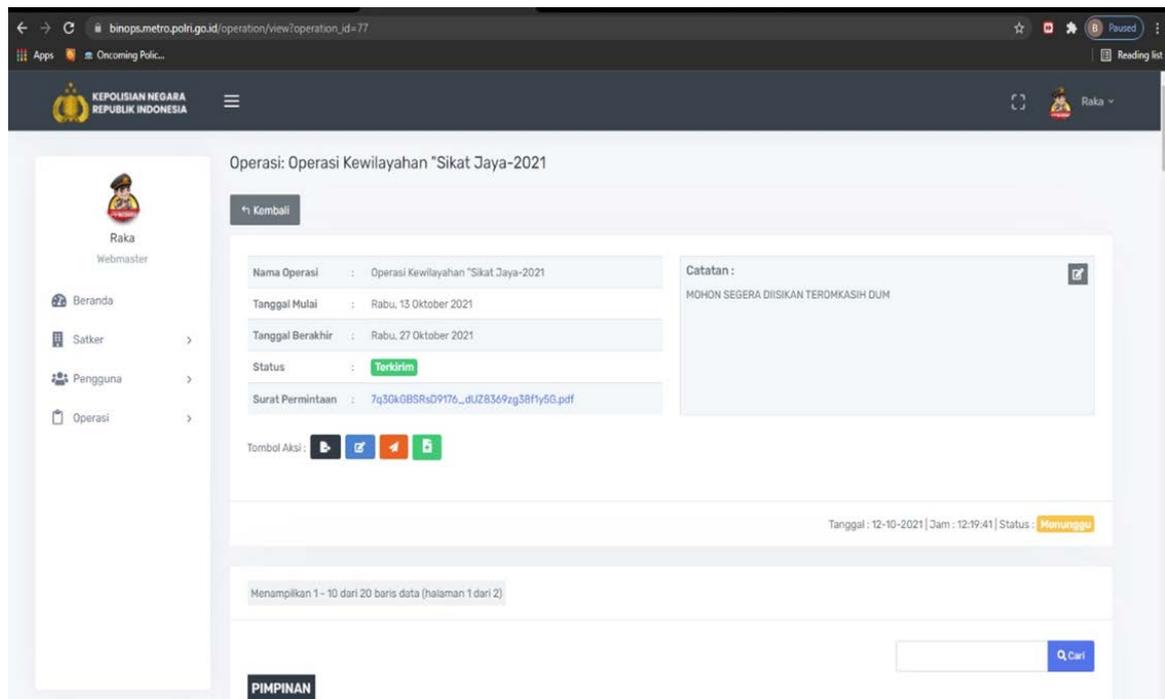
Sumber: Olahan Pribadi,2021
Gambar 18. Tampilan Aplikasi Berbasis Web



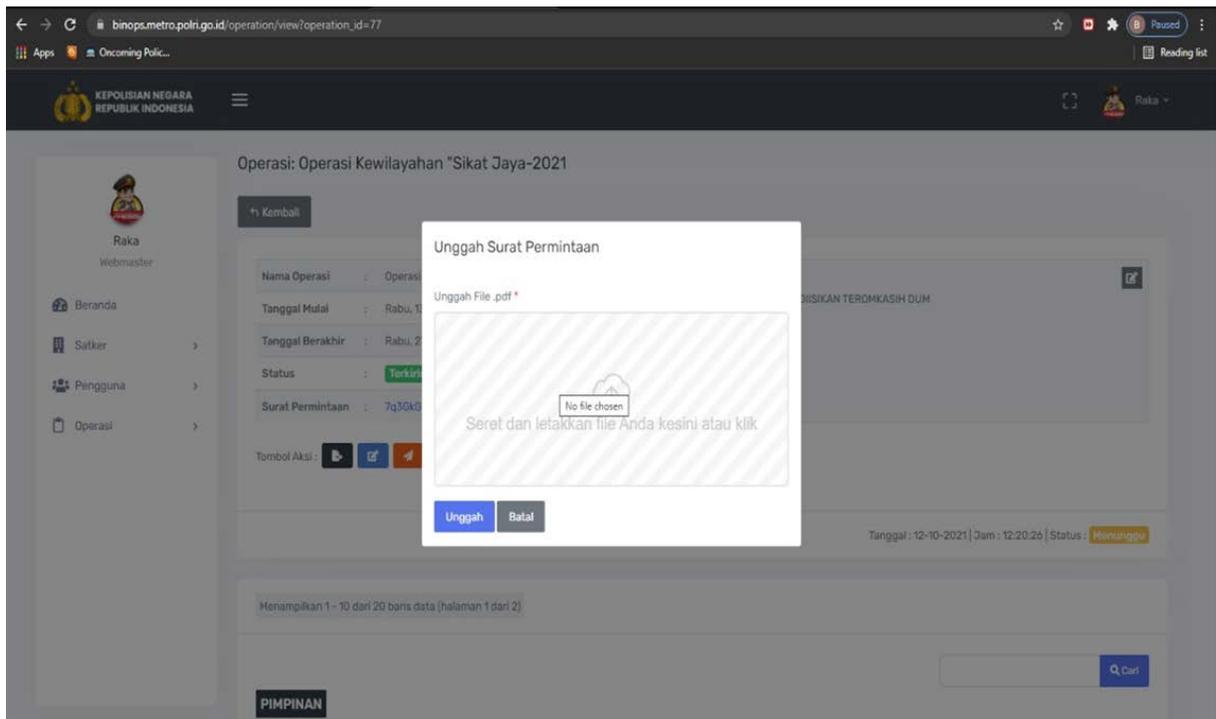
Sumber: Olahan Pribadi,2021
Gambar 19. Tampilan Menu setelah Log-in



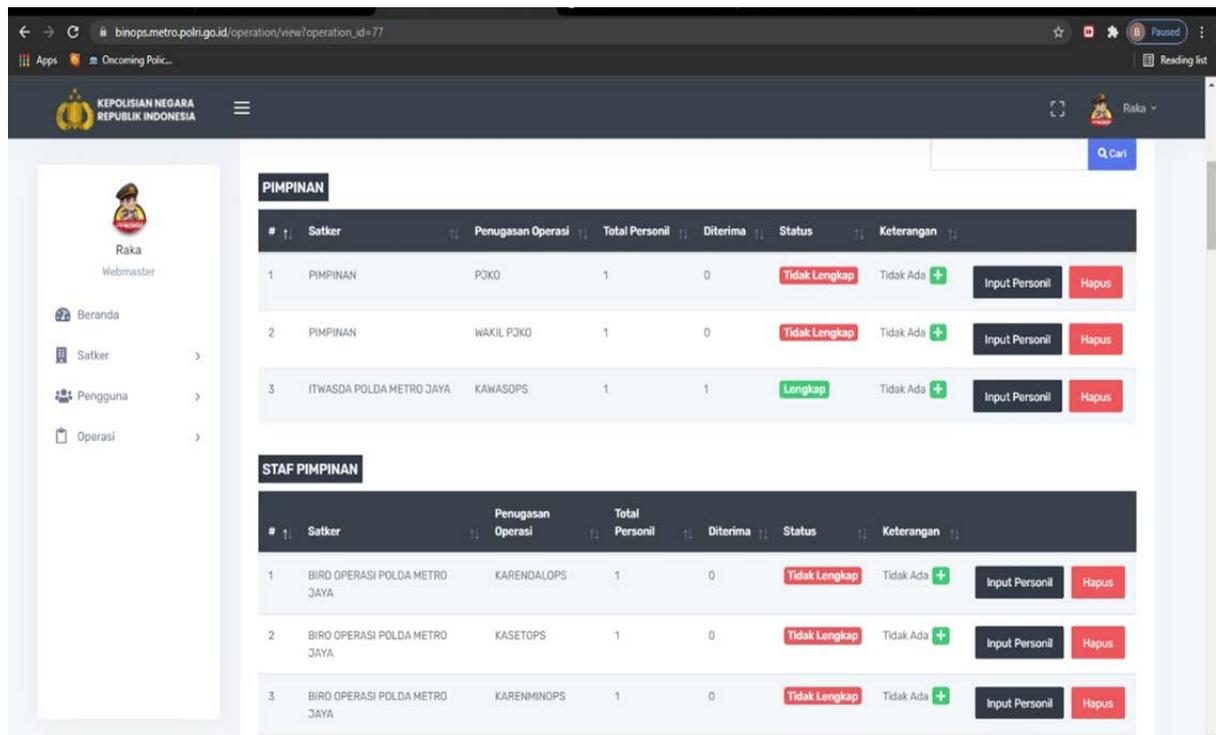
Sumber: Olahan Pribadi,2021
Gambar 20. Tampilan Satker Biro Operasi Polda Metro Jaya



Sumber: Olahan Pribadi,2021
Gambar 21. Proses Pembuatan Operasi Kepolisian



Sumber: Olahan Pribadi,2021
Gambar 22. Proses Pengunggahan Surat Permintaan



Sumber: Olahan Pribadi,2021
Gambar 23. Penyusunan Nama dan Waktu Operasi

ID	Nama Operasi	Tgl Mulai	Tgl Akhir	Status
2	PEKAT JAYA-2021	25-Mar-2021	08-Apr-2021	8	26	31	484	Terkirim
3	Pengamanan Pungut Suara Operasi Wibawa Mukti 2021	03-Apr-2021	04-Apr-2021	2	37	6	1815	Terkirim
4	KEWILAYAHAN "KESELAMATAN JAYA-2021"	12-Apr-2021	25-Apr-2021	19	26	27	3024	Terkirim
5	Kepolisian Terpusat "Ketupat Jaya-2021"	06-May-2021	17-May-2021	21	32	31	3886	Terkirim
6	BINA KUSUMA JAYA-2021	31-Aug-2021	07-Sep-2021	7	17	25	80	Terkirim
7	Operasi Kepolisian Wilayah "Sendak Jaya-2021"	15-Sep-2021	29-Sep-2021	8	24	29	484	Terkirim
8	Operasi Kepolisian Wilayah "Patuh Jaya-2021"	20-Sep-2021	03-Oct-2021	19	29	28	2930	Terkirim
9	Operasi Wilayah "Sikat Jaya-2021"	13-Oct-2021	27-Oct-2021	20	28	31	484	Terkirim

Sumber: Olahan Pribadi,2021
Gambar 24. Penentuan Jumlah Personel pada Operasi Kepolisian

E-Sprint Generator

Nomor Surat : +
 SPRIN/2140/XX/OPS.20.02/2021

Daftar Arsip

Proses Tutup

Operasi: Operasi Wilayah

Nama Operasi : Operasi
 Tanggal Mulai : Rabu, 10
 Tanggal Berakhir : Rabu, 27 Oktober 2021
 Status : Terkirim
 Surat Permintaan : 7q3GkGBSRaD9176_dUz8369zg381fy5G.pdf

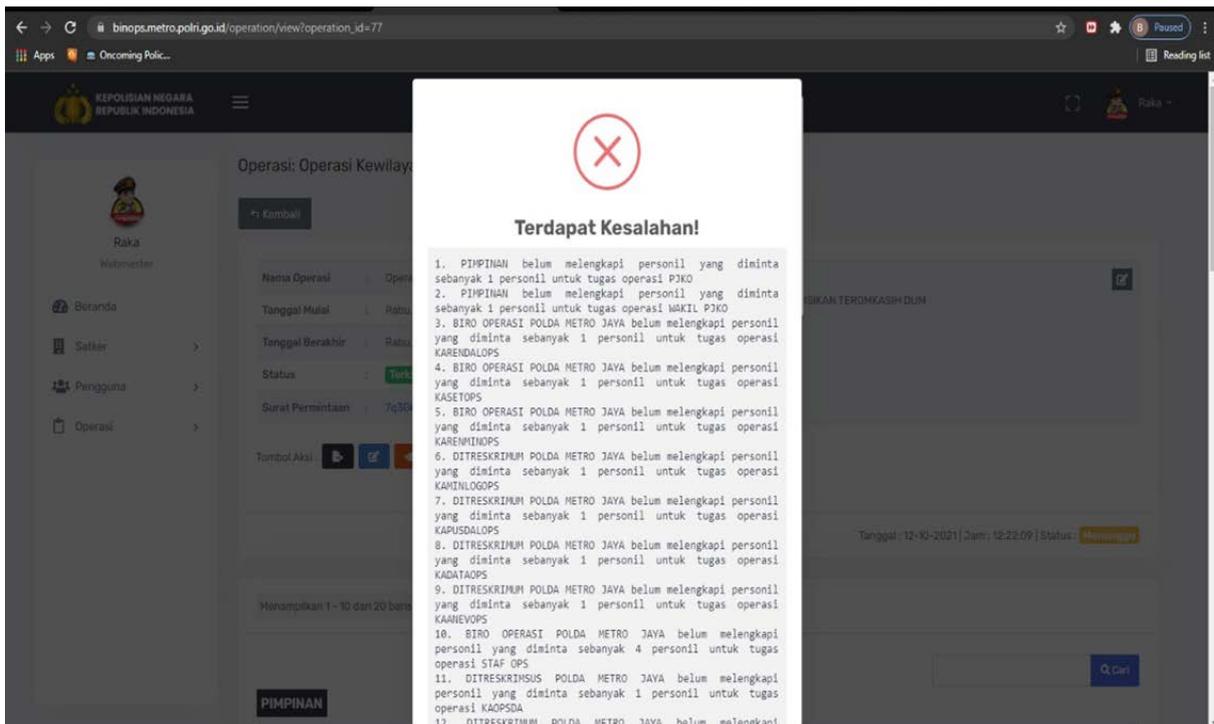
Tombol Aksi : [Icons]

Tanggal : 12-10-2021 | Jam : 12:20:37 | Status : Menunggu

Menampilkan 1 - 10 dari 20 baris data (halaman 1 dari 2)

PIMPINAN

Sumber: Olahan Pribadi,2021
Gambar 25. Proses Output Aplikasi

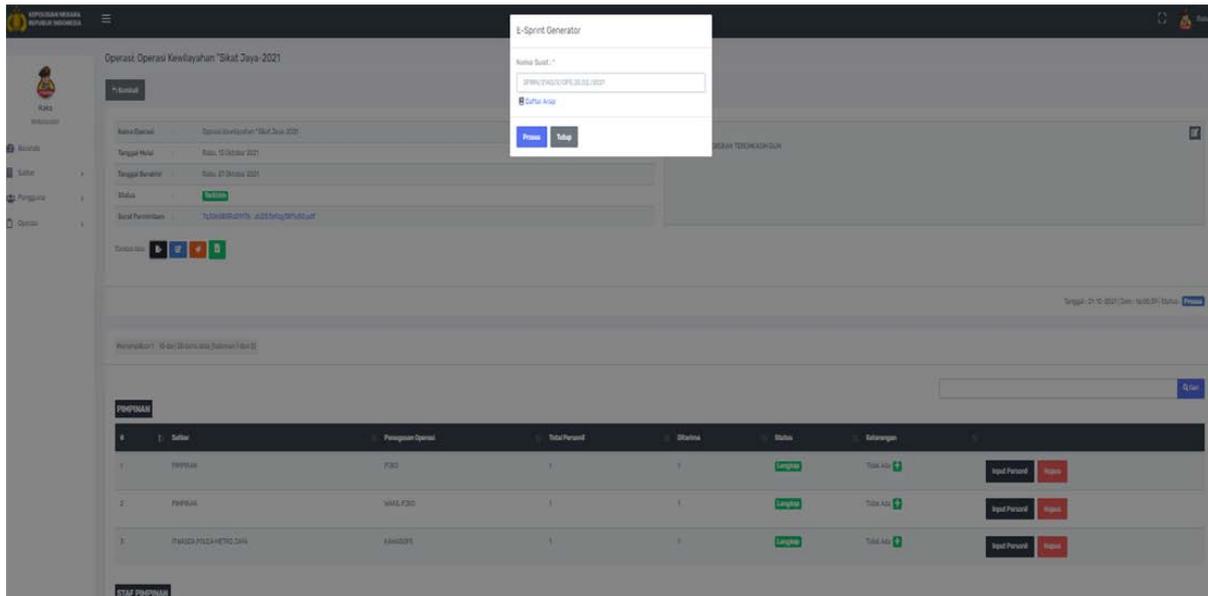


Sumber: Olahan Pribadi,2021
Gambar 26. Tampilan Hasil yang Belum Lengkap

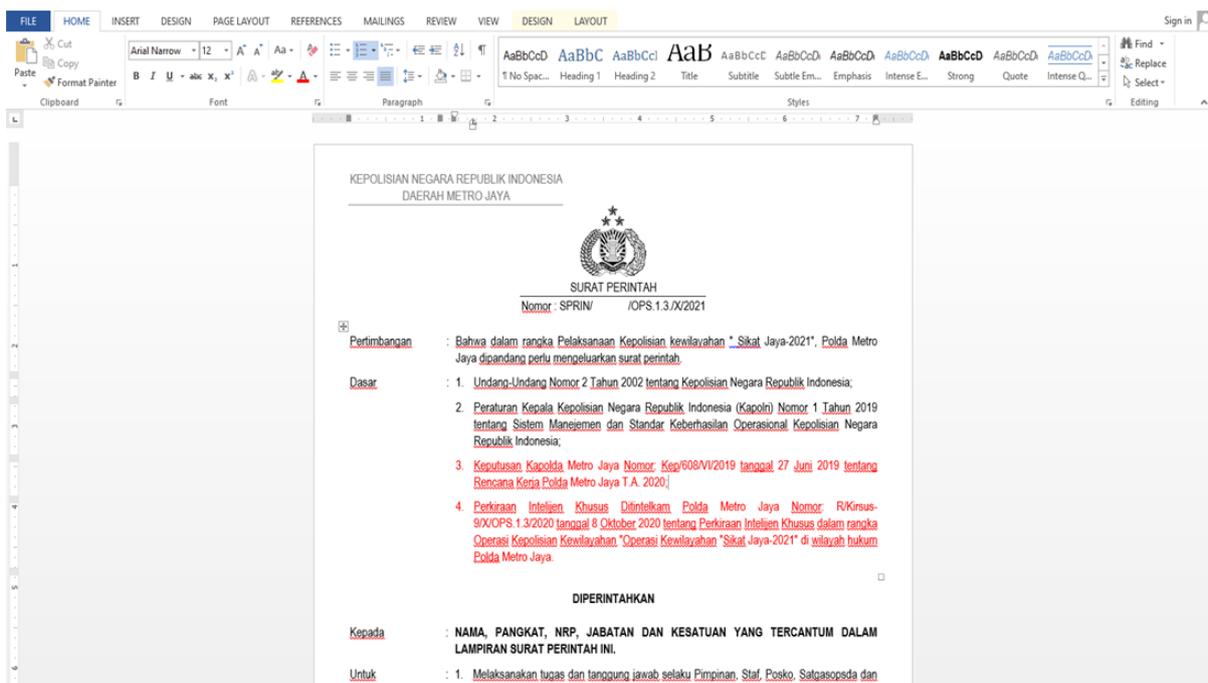
#	Salur	Pengajuan Operasi	Total Personil	Ditama	Status	Kebijakan
1	BIRO OPERASI POLDA METRO JAYA	KARENDALOPS	1	1	Lengkap	Tidak Ada
2	BIRO OPERASI POLDA METRO JAYA	KASETOPS	1	1	Lengkap	Tidak Ada
3	BIRO OPERASI POLDA METRO JAYA	KAREWIMOPS	1	1	Lengkap	Tidak Ada
4	DITRESKRIMUM POLDA METRO JAYA	KAMINLOGOPS	1	1	Lengkap	Tidak Ada
5	DITRESKRIMUM POLDA METRO JAYA	KAPUSDALOPS	1	1	Lengkap	Tidak Ada
6	DITRESKRIMUM POLDA METRO JAYA	KADATAOPS	1	1	Lengkap	Tidak Ada
7	DITRESKRIMUM POLDA METRO JAYA	KAANEVOPS	1	1	Lengkap	Tidak Ada
8	BIRO OPERASI POLDA METRO JAYA	STAF OPS	4	4	Lengkap	Tidak Ada
9	BIRO OPERASI POLDA METRO JAYA	STAF OPS	4	4	Lengkap	Tidak Ada

#	Salur	Pengajuan Operasi	Total Personil	Ditama	Status	Kebijakan
1	DITRESKRIMUM POLDA METRO JAYA	KAOPSDA	1	1	Lengkap	Tidak Ada
2	DITRESKRIMUM POLDA METRO JAYA	WAKIL P3KO	1	1	Lengkap	Tidak Ada
3	DITRESKRIMUM POLDA METRO JAYA	KARROFIDA	1	1	Lengkap	Tidak Ada
4	DITRESKRIMUM POLDA METRO JAYA	KAPSDA	1	1	Lengkap	Tidak Ada
5	DITRESKRIMUM POLDA METRO JAYA	PA P3KO	3	3	Lengkap	Tidak Ada
6	DITRESKRIMUM POLDA METRO JAYA	SA P3KO	6	6	Lengkap	Tidak Ada
7	BIRO OPERASI POLDA METRO JAYA	SA P3KO	3	3	Lengkap	Tidak Ada

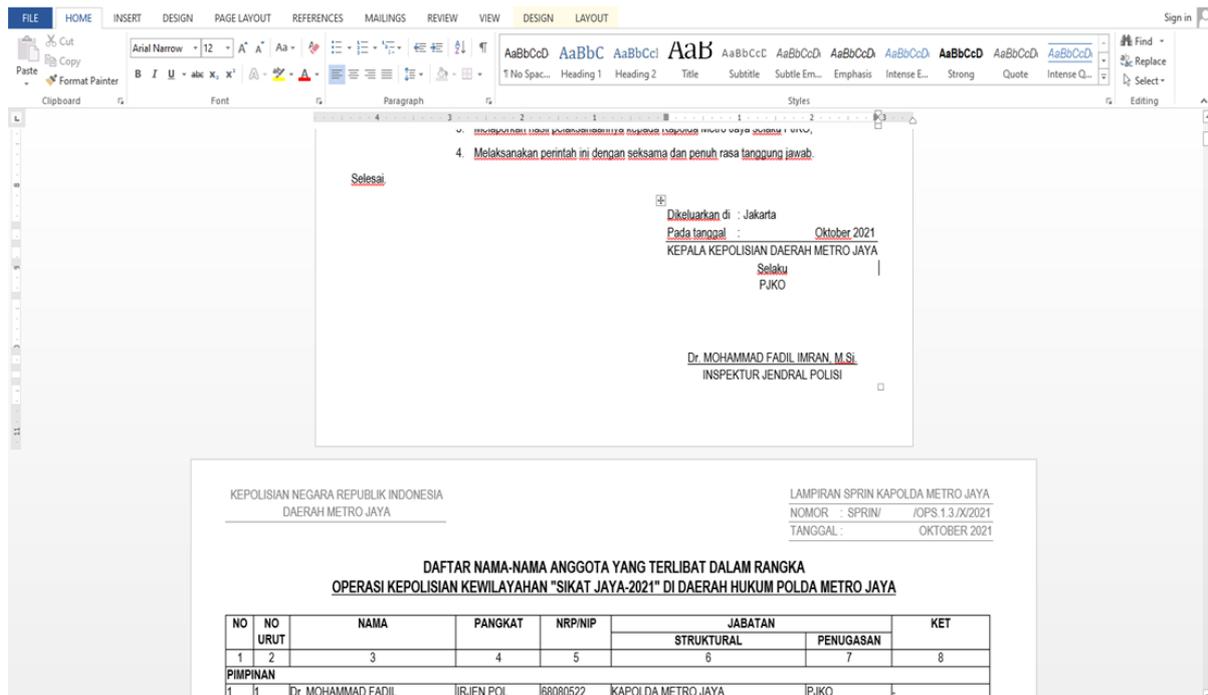
Sumber: Olahan Pribadi,2021
Gambar 27. Pengecekan Ulang Kelengkapan Personel Operasi dalam Aplikasi



Sumber: Olahan Pribadi,2021
Gambar 28. Tampilan Hasil setelah Lengkap



Sumber: Olahan Pribadi,2021
Gambar 29. Tampilan Hasil setelah di Download (Ms.Word)



Sumber: Olahan Pribadi,2021

Gambar 30. Tampilan Hasil setelah di *Download* (Ms. Word) untuk dapat di Tandatangani

5.3. Hasil Operasi Kepolisian 'Sikat Jaya-2021'

Hasil Operasi Kepolisian 'Sikat Jaya-2021' dengan Sprin atau surat perintah nomor: SPRIN/2243/X/OPS.1.3/2021 yang dibuat dengan implementasi penggunaan aplikasi berbasis web menghasilkan data akhir yang hanya perlu di *download* dengan hasil akhir berbentuk Ms.Word, sehingga operator dari Bagbinops Polda Metro Jaya hanya perlu melakukan pengecekan ulang sebelum mencetak dan mengajukan permohonan kepada Kapolda Metro Jaya, Irjen Pol Mohammad Fadil Imran, M.Si selaku Penanggung Jawab Kebijakan Operasi 'Sikat Jaya-2021'.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH METRO JAYA

LAMPIRAN SPRIN KAPOLDA METRO JAYA
NOMOR : SPRIN/ /X/OPS.1.3./2021
TANGGAL : OKTOBER 2021

**DAFTAR NAMA-NAMA ANGGOTA YANG TERLIBAT DALAM RANGKA
OPERASI KEPOLISIAN KEWILAYAHAN "SIKAT JAYA-2021" DI WILAYAH HUKUM POLDA METRO JAYA**

NO	NO URUT	NAMA	PANGKAT	NRP/INIP	JABATAN		KET
					STRUKTURAL	PENUGASAN	
1	2	3	4	5	6	7	8
PIMPINAN							
1	1	Dr. MOHAMMAD FADIL IMRAN, M. Si	IRJEN POL	68080522	KAPOLDA METRO JAYA	PJKO	-
2	2	Drs. HENDRO PANDOWO, M. Si.	BRIGJEN POL	69010348	WAKAPOLDA METRO JAYA	WAKIL PJKO	-
3	3	Drs. HERUKOCO, M.Si.	KOMBES POL	68120317	IRWASDA POLDA METRO JAYA	KAWASOPS	-
STAF PIMPINAN							
4	1	MARSUDIANTO, S.I.K., M.Si.	KOMBES POL	70030346	KAROOPS POLDA METRO JAYA	KARENDALOPS	-
5	2	DAHANA, SH	AKBP	67060625	KABAGBINOPS BIRO OPERASI POLDA METRO JAYA	KASETOPS	-
6	3	KASIYONO, SH	KOMPOL	64040397	KASUBBAGBINLATOPS BIRO OPERASI POLDA METRO JAYA	KARENMINOPS	-
7	4	SUHARTO, SH	IPTU	70040167	PAUR 1 SUBBAGMINOPS DITRESKRIMUM POLDA METRO JAYA	KAMINLOGOPS	-
8	5	RIDWAN R SOPLANIT,S.H., S.I.K., M.H.	KOMPOL	80001128	KABAG BINOPSNAL DITRESKRIMUM POLDA METRO JAYA	KAPUSDALOPS	-
9	6	HERMAWAN, S.E., S.H.	IPTU	78050278	PAUR 2 SUBBAGMINOPS DITRESKRIMUM POLDA METRO JAYA	KADATAOPS	-

Sumber: Olahan Pribadi,2021

Gambar 31. Tampilan Hasil setelah di *Download* (Ms. Word) untuk dapat di Tandatangani

Operasi 'Sikat Jaya-2021' Polda Metro Jaya melibatkan 484 personel yang diantaranya adalah:

- Unsur Pimpinan : 3 personel
- Unsur Staf Pimpinan : 12 personel
- Unsur Pelaksana : 16 personel
- Unsur Satgasopda I Deteksi : 7 personel
- Unsur Satgasopda II Preventif : 17 personel
- Unsur Satgasopsda III Gakkum : 118 personel
- Unsur Satgasopsda IV Banops : 17 personel
- Polrestro Jakarta Pusat : 25 personel
- Polrestro Jakarta Utara : 25 personel
- Polrestro Jakarta Barat : 25 personel
- Polrestro Jakarta Selatan : 25 personel
- Polrestro Jakarta Timur : 25 personel
- Polrestro Tangerang Kota : 23 personel
- Polrestro Bekasi Kota : 23 personel
- Polrestro Bekasi : 23 personel
- Polrestro Depok : 23 personel
- Polresta Bandara Soetta : 18 personel
- Polres Tangerang Selatan : 23 personel
- Polres Pelabuhan Tanjung Priok : 18 personel
- Polres Kepulauan Seribu : 18 personel

BAB VI
PERAN PROJECT LEADER

6.1. Peran *Project Leader* dalam Implementasi Proyek Perubahan

Peran *project leader* dalam proyek perubahan adalah merancang dan memimpin proyek perubahan, merencanakan *milestone*, melakukan implementasi, koordinasi, pembagian tugas, membuat evaluasi dan laporan proyek perubahan, beberapa kendala dan peran *project leader* dapat dilihat pada tabel dibawah:

No	Hari Tanggal	Agenda	Aktifitas	Kendala	Peran
1	Jumat, 20 Agustus 2021	Permohonan persetujuan dan arahan pimpinan dalam pembentukan tim efektif	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan Sprin - Penetapan dan penunjukan tim efektif dalam pembuatan aplikasi 	Tidak ada	Melaporkan dan memohon persetujuan serta petunjuk arahan pimpinan
2	Senin, 23 Agustus 2021	Rapat koordinasi dengan tim efektif	Membahas persiapan pembuaan aplikasi berbasis web sesuai pembagian tugas, fungsi, dan peran	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> - Memimpin - Membagi tugas - Memberikan arahan dan pemahaman dalam merancang proyek perubahan - Mengkoordinasi kan programmer
3	Senin, 31 Agustus 2021	Rapat koordinasi dalam <i>input</i> penghimpunan data personel	<i>Input</i> dan menghimpun data pers Satker dan Satwil/Polres jajaran untuk dimasukkan ke dalam aplikasi berbasis web	Data dari Satker dan Satwil/Polres jajaran ada yang lamban, namun dapat dikoordinasikan	Memimpin dan mengarahkan dalam pelaksanaan penghimpunan dan <i>input</i> data personel untuk dimasukkan ke dalam aplikasi

4	Senin, 6 September 2021	Rapat koordinasi pembuatan rancangan <i>design/layout</i>	Merealisasikan rancangan <i>design/layout</i> aplikasi sesuai dengan rencana dan kriteria yang diinginkan	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> - Memimpin - Mengkoordinasi dan berkolaborasi dengan tim daam merancang <i>design/layout</i> tampilan ke dalam aplikasi berbasis web
5	Selasa, 14 September 2021	Rapat koordinasi uji coba pembuatan aplikasi berbasis web	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan uji coba aplikasi siap - Pemahaman sistemastika penggunaan aplikasi dan perbaikan temuan <i>bug</i> dalam sistem aplikasi menjelang sosialisasi 	Berulang kali terjadi <i>bug/kesalahan</i> sistem namun dapat diatasi	<ul style="list-style-type: none"> - Memimpin dan melaksanakan pendampingan - Memotivasi dalam uji coba bersama tim dan <i>programmer</i> dalam pembuatan aplikasi
6	Senin, 20 September 2021	Rapat koordinasi pembuatan SOP (Standar Operasional Prosedur)	Perumusan dan penyusunan SOP sebagai pedoman dalam mendukung penggunaan aplikasi berbasis web, SIAP	Tidak ada	Merumuskan dan menyusun serta memberikan arahan kepada tim pembuat SOP
7	Kamis, 23 September 2021	Rapat koordinasi dalam rangka sosialisasi dan pelatihan aplikasi E-Sprin SIAP	Memberikan pemahaman tentang penggunaan aplikasi SIAP kepada operator Satker dan Satwil/Polres jajaran Polda Metro Jaya	Tidak semua operator belajar dalam durasi yang sama, namun diatasi dapat diatasi	<ul style="list-style-type: none"> - Memimpin dan memberikan arahan dalam penggunaan aplikasi didampingi oleh <i>programmer</i> - Memasukkan beberapa kegiatan yang sudah pernah dilakukan pada tahun 2021 untuk membuat para operator

					menguasai penggunaan aplikasi
8	Jumat, 1 Oktober 2021	Uji coba final aplikasi E-Sprin SIAP (Sistem Integrasi Administrasi Presisi)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengujian - Identifikasi tingkat keefisienan sistem dan penggunaan aplikasi secara online dengan <i>user id</i> 	Ada kendala <i>bug</i> maupun dalam <i>input</i> data, namun dapat diatasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan dan memotivasi dalam uji coba - Identifikasi aplikasi bersama tim dan <i>programmer</i>
9	Jumat, 8 Oktober 2021	Pengimplementasian/penerapan aplikasi SIAP dalam pembuatan Sprin Operasi Kepolisian Kewilayahan 'Sikat Jaya-2021' Polda Metro Jaya	<ul style="list-style-type: none"> - Mengimplem entasikan administrasi Sprin secara elektronik berbasis web - Memastikan dalam pelaksanaan Ops tidak terdapat duplikasi nama 	Tidak ada	Pendampingan untuk memastikan aplikasi berbasis web dapat digunakan dalam pelaksanaan Operasi Kepolisian 'Sikat Jaya-2021'
10	Jumat, 15 Oktober 2021	Monitoring dan evaluasi penggunaan aplikasi SIAP pada Operasi Kepolisian 'Sikat Jaya-2021'	Melakukan pengecekan dan memastikan terealisasinya aplikasi sesuai dengan rencana dan kriteria yang diinginkan (<i>on progress</i>)	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> - Memimpin rapat - Monitor dan memantau efektivitas penggunaan aplikasi
11	Kamis, 21 Oktober 2021	Rapat koordinasi evaluasi sistem untuk perbaikan mutu dan fungsionalitas aplikasi SIAP	<i>Feedback</i> dalam pembuatan aplikasi, untuk mengetahui mutu aplikasi setelah dilakukan uji coba	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> - Memimpin rapat koordinasi - Meminta saran masukan dari Satker dan Satwil/Polres jajaran untuk pengembangan aplikasi kedepannya

12	Senin, 25 Oktober 2021	Evaluasi <i>internal</i> perbaikan mutu dan fungsionalitas aplikasi SIAP	Melakukan <i>feedback</i> dan tindak lanjut saran masukan Satker dan Satwil/Polres jajaran untuk penyempurnaan mutu aplikasi	Tidak ada	- Memimpin dan menyampaikan serta merumuskan saran dan masukan dari Satker dan Satwil/Polres jajaran dalam pengembangan aplikasi
----	------------------------	--------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Tabel 18. Peran *Project Leader* dalam Implementasi Proyek Perubahan

BAB VII

PENGELOLAAN SUMBER DAYA

7.1. Sumber Daya Kebijakan

Sumber daya kebijakan sebagai salah satu penerapan 16 Program Prioritas Kapolri yaitu “(4) **Perubahan Teknologi Kepolisian Modern di Era *Police 4.0***”. Sebagai bentuk Transformasi Organisasi dalam *Road Map* Transformasi Polri, dengan pertimbangan masalah-masalah yang ditemui dalam penghimpunan data nama personel untuk pembuatan sprin. Berlatar belakang Perpol no.14 tahun 2018 pasal 1 ayat 6 yang menyatakan bahwa ‘Biro Operasi yang selanjutnya disebut Roops adalah unsur pengawas dan pembantu pimpinan dalam bidang operasi pada tingkat Polda yang berada di bawah Kapolda.’

Dalam pengerjaan proyek perubahan juga didukung Sprin atau surat perintah yang dikeluarkan oleh Karo Ops Roops Polda Metro Jaya dengan nomor: Sprin/ 1793/VIII/KEP./ untuk pembuatan aplikasi sprin berbasis web, dimana Pejabat dan Anggota yang ditunjuk dapat menindaklanjuti pembuatan aplikasi berbasis web tapi juga tetap bertugas sebagaimana tugas dan tanggung jawabnya. Sehingga Roops Polda Metro Jaya, khususnya Bagbinops dapat melaksanakan inovasi dalam mendukung *Road Map* Transformasi Polri.

7.2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang berhubungan dengan Bagbinops Roops Polda Metro Jaya selama pembuatan aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) adalah Karo Ops Roops Polda Metro Jaya sebagai Mentor dan terus mengawasi juga membimbing, para Kasubag Binops Roops Polda Metro Jaya, Staff Bagbinops Polda Metro Jaya, Direktur dan anggota perwakilan Satker dan Satwil Polda Metro Jaya serta para Kapolres jajaran wilkum Polda Metro Jaya.

Selain itu, kerjasama dengan pihak diluar kepolisian adalah dengan para *programmer* pembuat aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) yang dikenal melalui salah satu Satker yang pernah bekerja sama dengan *programmer* untuk membuat aplikasi *internal* Satker tersebut.

7.3. Anggaran

Anggaran yang digunakan dalam pembuatan aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) adalah anggaran internal Biro Operasi Polda Metro Jaya. Hal ini dilakukan mengingat aplikasi akan sangat berpengaruh terhadap kecepatan kinerja salah satu bagian Biro Operasi Polda Metro Jaya yang diharapkan juga tidak hanya memberikan dampak positif untuk *internal* namun akan memberikan dampak signifikan untuk Satker dan Satwil wilkum Polda Metro Jaya.

7.4. Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang digunakan saat pembuatan aplikasi adalah metode tatap muka atau bertemu langsung, dengan tetap mengedepankan *social distancing* dan pengecekan kepada setiap peserta rapat karena proses pembuatan aplikasi dilakukan bersamaan dengan bekerja dan melakukan tugas tanggung jawab. Adapun penggunaan teknologi aplikasi Whatsapp sering digunakan untuk komunikasi dalam menindaklanjuti pembuatan aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP).

BAB VIII
IMPLEMENTASI STRATEGIS MARKETING

8.1. Peran Stakeholder

Stakeholder yang terlibat dan mempunyai peran juga berpengaruh terhadap proyek perubahan terbagi dua, yaitu *stakeholder internal* dan *stakeholder* eksternal. *Stakeholder internal* atau *stakeholder* utama dalam proyek perubahan memiliki komitmen penuh dalam mendukung kegiatan perubahan. Sedangkan *stakeholder* eksternal atau *stakeholder* pendukung dalam proyek perubahan memiliki peran dalam mendukung proyek perubahan, namun komitmen ataupun dukungannya tidak sebesar *stakeholder internal*. Pada pengimplementasian proyek perubahan, ada sedikit pergeseran pada peletakan *stakeholder* dimana dua *stakeholder* eksternal pindah menjadi *stakeholder internal* sebagai berikut:

Stakeholder Internal		Stakeholder Eksternal	
a	Kapolda Metro Jaya	a	Asops Kapolri
b	Wakapolda Metro Jaya	b	Karo Binops
c	Karo Ops Polda Metro Jaya	c	Masyarakat
d	Para Kabag Roops		
e	Para Kasubag Binops		
f	Staff Bagbinops		
g	Para Direktur Satker Polda Metro Jaya		
h	Para Kapolres wilkum Polda Metro Jaya		

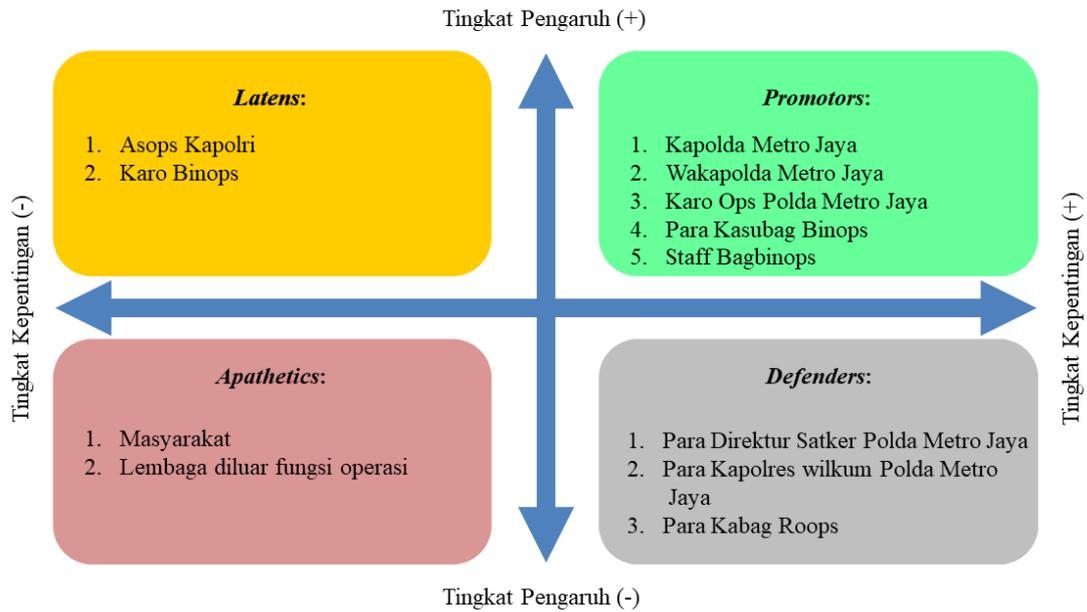
Sumber: Olahan Pribadi, 2021

Tabel 19. Stakeholder Internal dan Eksternal

Berdasarkan analisis *stakeholder* dalam proyek perubahan ini *stakeholder* dibagi kedalam empat golongan yaitu :

1. Kelompok *promoters* (tingkat pengaruh tinggi, tingkat kepentingan tinggi). Dalam proyek perubahan kelompok *promoters* memiliki kepentingan besar dengan kekuatan untuk membantu menentukan keberhasilan proyek perubahan.
2. Kelompok *defenders* (tingkat pengaruh rendah, tingkat kepentingan tinggi). Memiliki kepentingan pribadi dan dapat menyuarakan dukungannya dalam organisasi, namun kekuatannya kecil dalam mempengaruhi proyek perubahan.
3. Kelompok *latens* (tingkat pengaruh tinggi, tingkat kepentingan rendah). Tidak memiliki kepentingan khusus maupun terlibat dalam kegiatan, akan tetapi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi proyek perubahan.
4. Kelompok *apathetics* (tingkat pengaruh rendah, tingkat kepentingan rendah). Kelompok *apathetics* kurang memiliki kepentingan maupun kekuatan, bahkan tidak mengetahui adanya kegiatan proyek perubahan.

Pemetaan *stakeholder* sebelum dilakukannya implementasi perubahan proyek perubahan sebagai berikut:

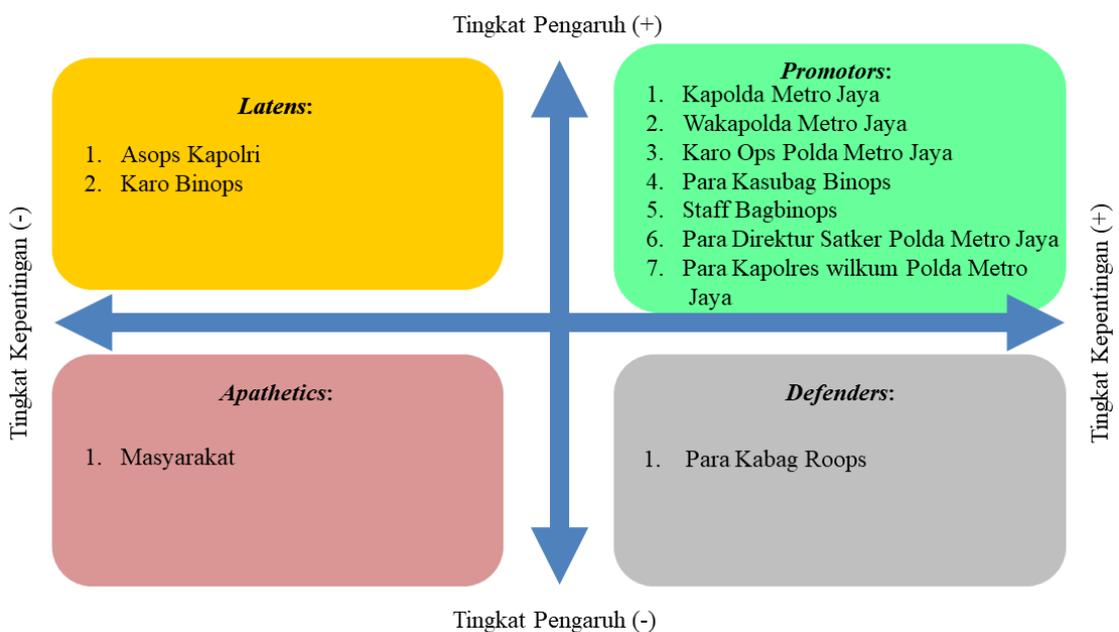


Sumber: Olahan pribadi, 2021

Gambar 31. Identifikasi Stakeholder pada Rencana Proyek Perubahan

Terjadi pergeseran pada kelompok *stakeholder* dimana:

- Para Direktur Satker Polda Metro Jaya juga Para Kapolres wilkum Polda Metro Jaya berpindah dari kelompok *defenders* menjadi *promoters* dikarenakan dukungan partisipasinya sangat dirasakan dalam proyek perubahan
- Lembaga diluar fungsi hilang dari kelompok *apathetics* karena pada pengimplementasian proyek perubahan tidak ada hubungan dengan lembaga diluar fungsi operasi



Sumber: Olahan pribadi, 2021

Gambar 32. Identifikasi Stakeholder saat Implementasi Proyek Perubahan

8.1. Bentuk Marketing

Bentuk strategi marketing yang digunakan dalam proyek perubahan ini adalah Strategi Marketing Mix 4P (*Product, Price, Place, Promotion*) dan 1C (*Customer*). Strategi marketing *mix* 4P1C ini digunakan dalam pengimplementasian proyek perubahan dan menjadi fokus untuk dijadikan patokan untuk mencapai program jangka pendek. Strategi marketing *mix* 4P1C pada implementasi proyek perubahan adalah:

Strategi Marketing Mix 4P 1C	
Startegi Marketing	Deskripsi
<i>Product</i> atau Produk	Sistem integrasi administrasi presisi berbasis web Standar operasional prosedur untuk sistem integrasi administrasi presisi
<i>Price</i> atau Harga	Dukungan dana internal Biro Operasi Polda Metro Jaya Swadaya, sumber dana pribadi
<i>Place</i> atau Tempat	Biro Operasi Polda Metro Jaya
<i>Promotion</i> atau Promosi	Sosialisasi pada satker dan Satwil wilkum Polda Metro Jaya Edukasi terhadap satker dan Satwil wilkum Polda Metro Jaya
<i>Customer</i> atau Pengguna layanan	Staff Bagbinops Kasubag Binops Kabag Binops Satker dan Satwil wilkum Polda Metro Jaya

Sumber: Olahan pribadi, 2021

Tabel 20. Strategi Marketing Mix 4P 1C

8.2. Strategi Komunikasi

Adapun strategi komunikasi yang digunakan dalam implementasi proyek perubahan dalam menghadapi berbagai macam *stakeholder* atau pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

	Kelompok Stakeholder	
	<i>Latents</i> (Keep Satisfied)	<i>Promotors</i> (Manage Closely)
Harapan	a. Dukungan penuh terhadap proyek perubahan b. Pemberian komentar, saran ataupun ide dalam perbaikan proyek perubahan	a. Dukungan penuh terhadap proyek perubahan b. Pemanfaatan proyek perubahan dan pemberian kebijakan dalam pengembangan proyek perubahan

Strategi Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Perlu didekati dan diberi informasi dengan pendekatan sebagai bentuk sosialisasi b. Menunjukkan hasil sebagai cara untuk menarik minatnya 	<ul style="list-style-type: none"> a. Hubungan komunikasi dan konsultasi secara intensif b. Pelibatan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan keputusan proyek perubahan
	<i>Apathetics (Minimal Effort)</i>	<i>Defenders (Keep Informed)</i>
Harapan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki minat lebih untuk mengetahui kegiatan proyek perubahan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan dukungan dalam bentuk partisipasi dalam meng-<i>input</i> data b. Memiliki inisiatif untuk pelibatan dalam proyek perubahan untuk kemajuan bersama
Strategi Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan informasi pada masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> a. Komunikasi dan memberi informasi b. Dilibatkan dalam beberapa tahap proyek perubahan

Sumber: Olahan pribadi, 2021

Tabel 21. Strategi Komunikasi dengan Stakeholder

BAB IX

KENDALA, RESIKO DAN SOLUSI

9.1. Kendala, Resiko dan Solusi

Dalam pembuatan proyek perubahan, tentu ada masalah yang ditemui diikuti dengan resiko dan strategi mengatasi masalah sebagai bentuk menyiapkan solusi. Pada implementasi proyek perubahan ini, dituangkan pada table dibawah:

No	Kendala	Resiko	Solusi
1	Keterbatasan waktu dalam proses pembuatan aplikasi dan kepadatan tugas rutinitas yang bertabrakan	Dukungan dalam penyelesaian <i>milestone</i> proyek perubahan, mundurnya <i>milestone</i> yang sudah ditentukan di awal	Mengoptimalkan proyek perubahan sehingga rencana tetap berjalan sesuai tujuan walaupun waktu pelaksanaan mundur
2	SDM pada satker dan Satwil memiliki kemampuan yang berbeda dalam menyerap cara bekerja aplikasi berbasis web, dikerjakan pada aplikasi namun waktunya harus diingatkan	Kesulitan mendapatkan hasil yang baik, mengulur waktu, dan tetap mengirimkan hasil kerja secara manual	Melakukan sosialisasi terhadap seluruh sdm utamanya staff pada satker dan Satwil terkait dalam penggunaan sistem berbasis web
3	Masalah pada sistem yang berbasis web, masalah jaringan internet oleh Satker ataupun Satwil	Kesulitan dalam pembuatan sprin melalui sistem berbasis web Terlambatnya pengumpulan administrasi data	<i>Back-up</i> data saat sistem <i>down</i> ataupun listrik mati. Sprin dapat dikerjakan secara manual, saran untuk menginput data melalui telepon seluler milik operator Satker ataupun operator Satwil
4	Pergantian pimpinan maupun tim karena pension, mutasi atau promosi	Harus mengulang sosialisasi cara penggunaan aplikasi berbasis web pada operator Satker maupun operator Satwil Data yang di <i>input</i> tidak valid karena tidak sesuai dengan data dari SDM	Adanyaback-up tim dengan kualitas yang sama, sehingga terjadinya proses transfer ilmu. Mengajukan surat untuk bisa bekerja sama untuk input data dari SDM

Sumber: Olahan pribadi, 2021

Tabel 22. Kendala, Resiko dan Strategi Mengatasinya

BAB X

PENUTUP

10.1. Kesimpulan

Pelaksanaan proyek perubahan membangun aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) diharapkan menjadi terobosan inovasi untuk menjadikan sistem administrasi lebih efektif, cepat, dan efisien. Disamping itu, harapan Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) tidak hanya bermanfaat bagi *internal* Bagbinops, namun juga bagi Satker maupun Satwil/Polres jajaran Polda Metro Jaya. Pembuatan dan pengimplementasian aplikasi berbasis web yang dilakukan dalam waktu yang sangat singkat dilakukan dengan sangat maksimal disamping mengemban tugas tanggung jawab berdinam, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) telah lahir menjadi aplikasi yang sangat membantu dan cukup efektif dalam penggunaannya dalam percepatan kinerja administrasi operasional bagi *internal* fungsi Bagbinops Biro Operasi Polda Metro Jaya. Peningkatan dan pengembangan baik pada fitur maupun fungsi pada aplikasi berbasis web perlu dijadikan prioritas sehingga aplikasi dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Dengan adanya kerjasama, dukungan, saran masukan pada pengimplementasian proyek perubahan ini, diharapkan pada pengimplementasian proyek perubahan jangka menengah dan jangka panjang, baik Satker dan Satwil/Polres jajaran Polda Metro Jaya dapat memberikan dukungan yang sama besarnya sehingga aplikasi berbasis web ini dapat berkembang dengan baik sehingga memberikan hasil kinerja yang baik untuk kemajuan bersama.

10.2. Saran

Dengan adanya proyek perubahan ini, beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menyelesaikan *milestone* jangka menengah dan jangka panjang adalah:

- a. Tim efektif dapat melanjutkan tahapan proyek perubahan ke tahap selanjutnya dengan data-data juga *feedback* yang didapat dari operator *internal* Bagbinops, perwakilan Satker, juga perwakilan Satwil sebagai bahan acuan untuk dapat mengembangkan aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) menjadi aplikasi yang lebih mudah digunakan atau *user-friendly* juga menjadi aplikasi yang memudahkan banyak pihak
- b. Bekerja sama dengan bagian lain, contohnya SDM dalam mengurus nama-nama personel yang mutasi sehingga data nama personel pada tingkat Satker maupun Satwil terintegrasi dengan data pusat
- c. Melakukan proses transfer ilmu bagi semua pihak, sehingga tidak hanya bergantung terhadap operator. Hal ini perlu menjadi pertimbangan sehingga semua anggota Bagbinops, anggota pada Satker, maupun anggota pada Satwil menguasai dan lihai dalam penggunaan aplikasi. Karena dengan semakin banyaknya pihak yang menguasai aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) maka akan lebih banyak saran masukan dalam pengembangan aplikasi yang akan berdampak positif untuk semua pihak yang terlibat

10.3. *Lesson Learned*

Pengalaman yang didapatkan selama memimpin proyek perubahan membangun aplikasi berbasis web, Sistem Integrasi Administrasi Presisi (SIAP) selama 66 hari (sampai dengan tanggal 27 Oktober 2021) adalah:

- a. Kepemimpinan yang adaptif, sehingga sebagai *project leader* harus kebal dan tangguh menghadapi berbagai macam saran masukan dan juga pola pandang berbeda yang harus di olah menjadi satu
- b. Tim efektif yang kuat dan bersinergi dalam pengerjaan proyek perubahan ditengah mengemban tugas tanggung jawab yang sangat padat
- c. *Time management* penuh tantangan, karena banyak operasi Kepolisian harian yang harus dilakukan, serta banyaknya persiapan rencana operasi Kepolisian yang disiapkan dan di koordinasikan menjelang akhir tahun
- d. Komunikasi baik secara formal dan informal dengan berbagai pihak yang mendukung pembangunan aplikasi berbasis web proyek perubahan dan dukungan dalam proses kemajuan bersama
- e. Dengan adanya proyek perubahan pada Bagbinops Polda Metro Jaya diharapkan dapat memajukan Polri sebagai organisasi yang *agile*, inovatif dan revolusioner



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN
PKN TK. II ANGKATAN II TAHUN 2021**

1. Peserta Pelatihan

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AKBP DAHANA, S.H
Jabatan : Kabag Binops Biro Operasi Polda Metro Jaya
Instansi : POLRI

Adalah peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan II Tahun 2021 di Lembaga Administrasi Negara.

2. Pejabat Pembina Kepegawaian/Pejabat yang Ditunjuk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : KOMBES POL MARSUDIANTO, S.I.K, M.Si
Jabatan : Karo Ops Biro Operasi Polda Metro Jaya
Instansi : POLRI

Menyatakan bahwa Proyek Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan II Tahun 2021 merupakan produk pembelajaran individual yang menjadi salah satu indikator pencapaian hasil Pelatihan. Proyek Perubahan sudah diimplementasikan *milestone* jangka pendeknya dan berjalan dengan sangat baik, Proyek Perubahan ini akan diimplementasikan di instansi kami dalam *milestone* jangka menengah yaitu pada pengembangan aplikasi berbasis web, SIAP! (Sistem Integrasi Administrasi Presisi) dalam pembuatan e-sprin untuk kegiatan harian, juga untuk *milestone* jangka panjang dalam pembuatan e-sprin untuk kegiatan yang dapat diakses secara sama baik oleh Satker maupun Satwil wilkum Polda Metro Jaya dalam penyelesaian proses administrasi yang terintegrasi, efektif, juga efisien.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala konsekuensinya.

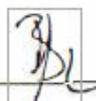
Jakarta, 1 November 2021
Mengetahui,

AKBP DAHANA, S.H
(NRP 67060625)

KOMBES POL MARSUDIANTO, S.I.K, M.Si
(NRP 70030346)

KARTU KENDALI PROSES COACHING PKN TK. II
ANGKATAN XVIII TAHUN 2021

Nama	: DAHANA
NDH	: 09
Instansi	: POLRI
Coach	: Ir. BRISMA RENALDI, MM
Mentor	: Kombes Pol MARSUDIANTO, SIK., MSi.

No	Tanggal Coaching	Isu/Permasalahn yang dihadapi	Media Komunikasi	Hasil Coaching	Tanda Tangan Coach*
1	23 Juli 2021	Logical thinking	Vicon	Arahan logical thinking	
2	5 Agustus 2021	Penjelasan proyek perubahan	Vicon	Menyusun RPP	
3	6 Agustus 2021	Presentasi Hasil Penyusunan Logical Thinking	Vicon	Masukan terkait logical thinking Farmer Forum"	
4	12 Agustus 2021	Konsultasi RPP	Off line	penambahan data, dan tujuan	
5	16 Agustus 2021	Persiapan seminar RPP	Vicon	Kesiapan presentasi RPP	
6	18 Agustus 2021	Penjelasan seminar RPP	Vicon	Presentasi seminar RPP	

*) Coaching yang sah adalah yang sudah ditandatangani coach

7	19 Agustus 2021	Seminar Rancangan Perubahan	Vicon	Masukan Penguji: Seperti apa tata kelola baru yg akan dibangun?	
8	22 Agustus 2021	Evaluasi Seminar RPP	Vicon	Penyusunan Laporan Proper	
9	29 Agustus 2021	Implementasi Proyek Perubahan	Vicon	SK Tim efektif, dukungan stakeholders	
10	12 September 2021	Tahapan Kegiatan dan pemimpin strategis	Vicon	Tahapan Kegiatan dan pemimpin strategis	
11	14 September 2021	Pembuatan video	Off Line	Progress Video	
12	17 September 2021	Video VKN	Vicon	Video VKN	
13	25 September 2021	Laporan Proper	Off Line	Menyusun laporan Proper	
14	10 Oktober 2021	Peran Pemimpin Strategis	Vicon	Peran <i>Project Leader</i> mengantisipasi kendala	
15	23 Oktober 2021	Pembuatan Video dan Laporan Proyek Perubahan	Offline	Menanyakan Video dan draft Laporan	

*) *Coaching* yang sah adalah yang sudah ditandatangani *coach*